

PERTAMBAHAN dan TPB/SDGs

Pembaruan status 2020



Tentang RMF

Responsible Mining Foundation (RMF) adalah organisasi penelitian independen yang mendorong peningkatan berkesinambungan dalam rantai nilai ekstraktif yang bertanggung jawab, dengan mengembangkan alat dan kerangka kerja, berbagi hasil penelitian dan data bagi kepentingan publik, serta memungkinkan kerja sama yang informatif dan konstruktif antara perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya.

RMF mendukung prinsip bahwa rantai nilai ekstraktif yang bertanggung jawab harus bermanfaat bagi perekonomian, meningkatkan kehidupan masyarakat, dan menjaga kelestarian lingkungan hidup di negara-negara produsen, sekaligus menguntungkan perusahaan dengan cara yang adil dan layak.

Pekerjaan serta penelitian organisasi ini mencerminkan apa yang bisa diharapkan secara wajar oleh masyarakat luas dari perusahaan sektor ekstraktif terkait masalah ekonomi, lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola.

Sebagai organisasi independen, RMF tidak menerima pendanaan atau kontribusi lainnya dari industri ekstraktif.

Organisasi menerima pendanaan dari Swiss State Secretariat for Economic Affairs, Netherlands Ministry of Foreign Affairs, dan Triodos Foundation.

Tentang CCSI

The Columbia Center on Sustainable Investment (CCSI) adalah pusat terpadu Columbia Law School dan Earth Institute di Columbia University. CCSI merupakan satu-satunya pusat penelitian terapan dan forum universitas yang berfokus pada studi, praktik, dan pertukaran investasi internasional berkelanjutan. Misinya adalah mengembangkan pendekatan praktis bagi pemerintah, investor, masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya untuk memaksimalkan manfaat investasi internasional bagi pembangunan berkelanjutan.

CCSI mengintegrasikan keahlian hukum, ekonomi dan kebijakan, dan pendekatan investasi berkelanjutan secara holistik, menjembatani hukum investasi, manajemen sumber daya alam, hak asasi manusia (HAM), ekonomi, politik ekonomi, dan manajemen lingkungan. Kami melakukan penelitian yang ketat, menyediakan analisis kebijakan dan layanan konsultasi, menawarkan program pendidikan, mengembangkan alat-alat dan sumber daya, serta mendorong dialog multi-pemangku kepentingan, berbagi pengetahuan di antara para pembuat kebijakan, pendukung pembangunan, akademisi, pimpinan bisnis, dan pemangku kepentingan masyarakat. Kami juga berupaya memperkuat potensi pengembangan investasi internasional yang berkelanjutan, dan memastikan bahwa investasi internasional saling menguntungkan bagi investor dan warga negara penerima.

Ringkasan Eksekutif	4
Latar Belakang	4
Pembaruan status tentang tindakan perusahaan tambang terkait TPB	4
Aksi perusahaan tambang terkait TPB: mengapa ini penting?	4
Aksi perusahaan tambang terkait TPB: apa yang terjadi?	5
Kesimpulan dan Rekomendasi	6
1 Pendahuluan	7
Latar Belakang	8
Cakupan dan Tujuan Laporan	8
Pertambangan dan TPB: kewajiban sosial dan bisnis	9
Pertambangan dan TPB: tren terbaru dan isu-isu penting yang muncul	9
Peluang transformatif	11
2 Contoh peluang pendorong dan risiko potensial penghambat pencapaian TPB	12
3 Integrasi, Prioritas, dan Pelaporan TPB	22
Latar Belakang	23
Penilaian	24
Hasil	24
Beberapa contoh praktik baik	28
Hasil dalam konteks	31
4 Mengembangkan kebijakan dan praktik selaras TPB	32
Latar Belakang	33
Penilaian	33
Hasil	34
Hasil dalam konteks	37
5 Kesimpulan dan pandangan ke depan	39
Kesimpulan	40
Pandangan ke depan—beberapa rekomendasi	41
Lampiran Cakupan sampel dari 38 perusahaan	42
Catatan akhir	43

Latar Belakang

Industri pertambangan, melalui kegiatannya yang luas dan kehadirannya yang menonjol di negara-negara berkembang, memiliki keterkaitan yang erat dengan isu-isu yang tercakup dalam 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ Sustainable Development Goals (SDGs) PBB. Keterkaitan ini diatur dengan jelas pada tahun 2016 dalam Pemetaan Pertambangan dalam Rangka Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/[Mapping Mining to the Sustainable Development Goals: An Atlas](#), diterbitkan oleh Columbia Center on Sustainable Investment, United Nations Development Programme, the United Nations Sustainable Development Solutions Network dan World Economic Forum. Atlas menggambarkan bagaimana pertambangan secara positif dapat mempengaruhi pencapaian TPB dengan mendorong pengembangan ekonomi berbasis luas dan menyediakan mineral penting untuk teknologi, infrastruktur, energi dan pertanian, dan pada saat yang sama menyorot cara-cara pertambangan berkontribusi pada banyak tantangan yang dihadapi TPB bertujuan untuk mengatasi, seperti pelanggaran HAM, kesenjangan sosial, kerusakan lingkungan, dan korupsi.

Pembaruan status tentang tindakan perusahaan tambang terkait TPB

Dengan sisa waktu sepuluh tahun untuk mencapai target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada 2030 dan empat tahun setelah penerbitan Atlas, laporan ini memberikan pembaruan status tentang apa yang saat ini dilakukan perusahaan-perusahaan pertambangan skala besar untuk mengintegrasikan TPB ke dalam strategi bisnis mereka dan untuk mengambil tindakan proaktif yang akan membantu mencapai Tujuan ini. Ini juga merupakan pengingat akan peluang bahwa industri pertambangan harus secara positif memengaruhi pencapaian TPB dan sekaligus mengingatkan pada risiko yang melekat dan ditimbulkan oleh kegiatan pertambangan yang mungkin menghambat pencapaiannya. Pengaruh yang dapat dibawa oleh industri pertambangan ini menjadi semakin penting mengingat implikasi serius Covid-19 terhadap kemajuan pencapaian TPB.

Aksi perusahaan tambang terkait TPB: mengapa ini penting?

Mengingat keberadaannya yang penting bagi ekonomi banyak negara berkembang, dan kedekatan langsung dari banyak kegiatannya dengan manusia dan lingkungan hidup, industri pertambangan memiliki peran besar dalam berkontribusi dalam realisasi TPB. Sebagai mitra pembangunan bagi banyak negara, perusahaan pertambangan memiliki peluang dan tanggung jawab untuk menunjukkan bagaimana mereka menjalankan bisnis dengan mengacu pada Tujuan ini. Sebagai mitra pembangunan bagi banyak negara, operasi pertambangan memiliki peluang dan tanggung jawab untuk menunjukkan cara mereka menjalankan bisnis dengan mengacu pada Tujuan ini. Pada saat bersamaan, operasi pertambangan menimbulkan potensi risiko (termasuk risiko bawaan atau yang tidak disengaja). Perusahaan dapat menunjukkan tanggung jawab sosial mereka melalui tindakan sistematis untuk menghindari dan mengurangi dampak negatifnya terhadap manusia, ekonomi dan bumi ini, serta melalui pengaruh potensi transformatif mereka untuk mengkatalisasi pembangunan berkelanjutan.

Dengan demikian, perusahaan dapat membangun kepercayaan dalam industri sebagai kekuatan untuk kebaikan dan menunjukkan rasa hormat kepada masyarakat luas dengan bekerja untuk membantu mengatasi tantangan global yang dirangkum oleh Tujuan. Perusahaan yang benar-benar proaktif mengupayakan TPB menunjukkan diri mereka sebagai pemain lokal dan global yang siap untuk berbagi tanggung jawab atas tiga elemen kunci TPB—manusia, bumi, dan kesejahteraan. Berfokus pada tiga hal inti ini membutuhkan pemikiran jangka panjang, melampaui target TPB 2030, untuk memastikan ekonomi yang berkembang, kualitas hidup yang baik dan lingkungan yang sehat untuk generasi mendatang.

Analisis proyek/bisnis yang sejalan dengan TPB kuat dan diterima dengan baik. Perusahaan pertambangan yang secara efektif memasukkan TPB ke dalam operasi dan strategi inti mereka pada akhirnya akan memperkuat kemampuan mereka untuk mengatasi tantangan di masa depan. Menunjukkan tindakan nyata untuk meningkatkan kemajuan TPB akan memungkinkan perusahaan membangun kepercayaan (di antara semua pemangku kepentingan, termasuk investor dan pemodal, pemerintah negara produsen dan populasi), membatasi risiko (termasuk risiko operasional, reputasi, keuangan dan peraturan), menunjukkan rasa hormat terhadap masyarakat dan negara yang terkena dampak kegiatan pertambangan.

Dengan demikian, TPB tidak mewakili seperangkat persyaratan atau norma tambahan yang harus diikuti oleh perusahaan. Sebaliknya, TPB memberikan kerangka kerja yang dengan ini perusahaan dapat menunjukkan melalui kegiatan integrasi dan pelaporan mereka, bahwa mereka mengelola berbagai masalah ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola terkait pertambangan secara bertanggung jawab.

Aksi perusahaan tambang terkait TPB: apa yang terjadi?

Temuan tentang sejauh mana tindakan perusahaan sehubungan dengan TPB didasarkan pada hasil dalam *RMI Report 2020* yang diterbitkan oleh Responsible Mining Foundation. RMI Report 2020 menilai kebijakan, praktik dan tindakan di lokasi tambang dari 38 perusahaan pertambangan raksasa yang tersebar secara geografis, yang secara bersama-sama menyumbang sekitar 28 persen dari nilai global produksi pertambangan. Hasil dari sampel tersebut menunjukkan bahwa:

Integrasi dan laporan terkait TPB

- **Ada beberapa perusahaan yang unggul dalam mengintegrasikan TPB.** Beberapa perusahaan memiliki kinerja yang relatif lebih baik dibanding yang lain (menurut sampel dari 38 perusahaan pertambangan) dalam mengintegrasikan TPB ke dalam strategi bisnis. Namun, sebagian besar perusahaan tidak menunjukkan bukti bahwa mereka mengintegrasikan Tujuan ke dalam strategi bisnis atau tata kelola perusahaan mereka.
- **Pemrioritasan TPB seringkali dangkal.** Ini kerap terdiri dari pemetaan TPB untuk masalah Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) yang telah diprioritaskan dalam analisis materialitas sebelumnya. Jarang terjadi pemrioritasan TPB berdasarkan pertimbangan potensi dampak positif dan negatif perusahaan seperti yang direkomendasikan oleh banyak pihak.
- **Kebanyakan laporan terkait TPB tampak 'dipoles'.** Sebagian besar laporan TPB terdiri dari, misalnya pemetaan TPB untuk indikator GRI, atau penyisipan logo TPB tanpa penjelasan naratif.

- **Pelaporan perihal tindakan yang mengacu pada TPB umumnya sangat selektif.** Pelaporan paling sering difokuskan pada lokasi dan inisiatif tertentu untuk menunjukkan tindakan positif perusahaan pada TPB tertentu. Dalam beberapa kasus yang dampak negatifnya disebutkan, mereka biasanya merujuk pada dampak potensial di tingkat industri bukannya dampak yang disebabkan oleh perusahaan itu sendiri. Hanya sebagian kecil dari perusahaan yang melaporkan kemajuan terhadap indikator atau target yang telah mereka tetapkan untuk melacak kinerja mereka.

Menerapkan langkah-langkah pendukung TPB

- **Contoh kinerja yang kuat terlihat jelas.** Praktik yang baik terlihat di antara banyak perusahaan pada beberapa langkah yang mendukung TPB, sebagai contoh yang dapat diikuti oleh perusahaan lain. Sampel dari 38 perusahaan pertambangan menunjukkan tindakan yang relatif luas pada TPB 4 (Pendidikan Berkualitas) dan TPB 17 (Kemitraan untuk mencapai Tujuan).
- **Tindakan sistematis di TPB 17 sebagian besar masih kurang.** Hasil keseluruhan sangat kurang dan tidak ada perusahaan yang menunjukkan tindakan komprehensif untuk mengatasi semua poin TPB 17.
- **Tindakan adalah yang paling kurang dari keempat poin Tujuan.** Hanya ada sedikit bukti tindakan pada TPB 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), TPB 5 (Kesetaraan Gender), TPB 6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak) dan TPB 14 (Ekosistem Lautan).
- **Ketidaksesuaian nampak jelas.** Ada perbedaan mencolok antara tingkat tindakan pada TPB tertentu dan pemrioritasan TPB tersebut oleh perusahaan pertambangan. Sebagai contoh, TPB 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera) dan TPB 6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak) keduanya merupakan TPB yang paling sering diprioritaskan, namun terindikasi dengan tingkat tindakan yang sangat sedikit pada perusahaan pertambangan.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Sangat menggembirakan melihat banyak perusahaan memperhatikan TPB sampai taraf tertentu, mengingat konteks perkembangan dengan begitu banyak pertambangan yang terjadi. Dan kita tahu bahwa banyak perusahaan sedang mengerjakan banyak masalah ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola terkait pertambangan yang terhubung langsung kepada TPB.

Mengintegrasikan dan melaporkan TPB bagaimanapun belum merupakan ketentuan, meskipun praktik yang baik terlihat di antara beberapa perusahaan. Hasil pembaruan status ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan pertambangan masih memiliki ruang yang cukup untuk perbaikan dalam mengambil langkah-langkah strategis untuk memenuhi potensi mereka yang cukup besar untuk mencapai TPB.

Kerangka kerja sebagai acuan perusahaan meliputi: Pemetaan Pertambangan Dalam Rangka Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/[Mapping Mining to the Sustainable Development Goals: An Atlas](#), yang terdiri dari panduan dan contoh-contoh praktik baik; [RMI Framework 2020](#), menyajikan kerangka kerja terkait TPB secara komprehensif; dan [RMI Report 2020](#), termasuk alat pembelajaran yang dapat digunakan perusahaan untuk mengarahkan upaya peningkatan berkelanjutan mereka dalam mengembangkan dan menerapkan kebijakan dan praktik yang mendukung TPB secara bertanggung jawab.

TPB menawarkan percontohan khusus yang dapat diterapkan dalam peran pengembangan dan transformatif oleh perusahaan di area sekitar lokasi tambang dan di negara tempat mereka beroperasi. Mengingat hal ini, perusahaan didorong untuk mempertimbangkan langkah-langkah praktis berikut yang dapat membantu menunjukkan komitmen mereka, tindakan terkait TPB dan pertambangan yang bertanggung jawab serta pembangunan berkelanjutan secara umum:



1 Pendahuluan



Latar Belakang

Pada Juli 2016, Columbia Center on Sustainable Investment, United Nations Development Programme, United Nations Sustainable Development Solutions Network, dan World Economic Forum menerbitkan Pemetaan Pertambangan Dalam Rangka Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/[Mapping Mining to the Sustainable Development Goals: An Atlas](#), sebagai tanggapan terhadap adopsi global 2015 Agenda Pembangunan Berkelanjutan 2030 yang menyertai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Mencapai Agenda pada tahun 2030 membutuhkan tindakan dan kolaborasi yang belum pernah terjadi sebelumnya di antara para pemangku kepentingan di semua sektor untuk secara efektif mengintegrasikan TPB ke dalam bisnis dan operasi mereka, agar bekerja secara kolektif menuju pembangunan berkelanjutan. Atlas berfungsi sebagai pengantar bagi para pemangku kepentingan pertambangan untuk mengenali hubungan yang luas antara sektor pertambangan dan TPB, dan berupaya mendorong perusahaan pertambangan dari semua ukuran untuk memasukkan lebih banyak TPB, sambil memvalidasi upaya saat ini dan memicu langkah-langkah inovatif ke depan.

Atlas menggambarkan bagaimana pertambangan dapat secara positif mempengaruhi pencapaian TPB, dengan mendorong pengembangan ekonomi berbasis luas dan dengan menyediakan mineral penting untuk teknologi, infrastruktur, energi, dan pertanian. Atlas melakukannya sambil menyoroti cara-cara pertambangan berkontribusi terhadap berbagai tantangan yang ingin ditangani oleh TPB, seperti pelanggaran HAM, ketidaksetaraan sosial, degradasi lingkungan, dan korupsi.

Selama empat tahun menyaksikan tanggapan terhadap laporan Atlas, ada banyak kemenangan yang harus dirayakan misalnya, penggantian efisiensi penggunaan air yang lebih ambisius dan target pengurangan GRK (Gas Rumah Kaca) oleh perusahaan pertambangan dan rencana implementasi terkait. Namun, ada juga kekhawatiran mendesak yang perlu ditangani, sebagaimana dibuktikan dengan insiden terus-menerus, misalnya, gangguan dan konflik sosial, kecelakaan kerja yang fatal, dan dampak polusi yang besar.

Upaya-upaya perusahaan pertambangan skala besar untuk mengatasi masalah ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola secara teratur dilacak yang dilaporkan oleh Responsible Mining Foundation (RMI), termasuk dalam Laporan RMI dua tahunan. Karena penilaian komprehensif ini mencakup semua TPB 17, mereka memberikan indikasi sejauh mana perusahaan pertambangan skala besar melakukan tindakan untuk membantu mencapai Tujuan global ini.

Ruang lingkup dan tujuan laporan

Saat kita masuk Aksi Satu Dekade TPB (SDG Decade of Action), laporan ini menggambarkan hasil [RMI Report 2020](#) (penilaian terhadap kebijakan, praktik, dan tindakan di tingkat lokasi tambang dari 38 perusahaan tambang berskala besar yang tersebar secara geografis) untuk memberikan pembaruan status perusahaan pertambangan saat ini:

- menciptakan kesempatan untuk berkontribusi pada TPB;
- menghindari dan memitigasi risiko yang menghambat pencapaian TPB;
- mengintegrasikan dan memprioritaskan TPB dalam strategi perusahaannya; dan
- melaporkan berbagai kontribusi positif, dan dampak negatifnya terhadap TPB.

Dengan demikian, laporan tersebut berupaya untuk:

- mengalihkan perhatian pada keterkaitan antara pertambangan dan TPB;
- memberikan gambaran umum, bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya, tentang peluang dan risiko potensial pada industri pertambangan terhadap pencapaian TPB;
- menjabarkan realitas bagaimana perusahaan pertambangan mengatasi TPB, termasuk mengidentifikasi kesenjangan besar dan peluang yang terlewatkan; dan
- mengusulkan langkah-langkah praktis yang dapat diambil perusahaan untuk meningkatkan kontribusi mereka ke TPB dan pelaporan dampaknya, menyoroti contoh praktik yang baik.

Pertambangan dan TPB: kewajiban sosial dan bisnis

Industri pertambangan memiliki peran besar dalam berkontribusi dalam pencapaian TPB dan perusahaan pertambangan memiliki peluang dan tanggung jawab untuk menunjukkan bagaimana mereka menitikberatkan Tujuan-tujuan ini ke dalam praktik bisnis mereka. Pada saat bersamaan, operasi pertambangan menimbulkan risiko potensial (termasuk yang risiko bawaan atau yang tidak disengaja) terhadap realisasi TPB. Perusahaan dapat menunjukkan tanggung jawab sosial perusahaan yang baik melalui tindakan sistematis untuk menghindari dan memitigasi dampak negatifnya terhadap manusia, ekonomi, dan bumi melalui pengaruh peluang transformatif untuk mempercepat pembangunan berkelanjutan.

Dengan demikian, perusahaan dapat membangun kepercayaan dalam industri sebagai kekuatan untuk kebaikan dan menunjukkan rasa hormat kepada masyarakat luas dengan membantu mengatasi tantangan global yang dirangkum oleh Tujuan. Perusahaan yang benar-benar proaktif terhadap TPB dapat menunjukkan diri mereka sebagai pemain lokal dan global yang siap untuk berbagi tanggung jawab atas tiga elemen kunci TPB—manusia, bumi, dan kesejahteraan. Berfokus pada tiga hal inti ini membutuhkan pemikiran jangka panjang, melampaui target TPB 2030 untuk memastikan ekonomi yang berkembang, kualitas hidup yang baik serta lingkungan yang sehat untuk generasi mendatang.

Analisis proyek/bisnis yang sejalan dengan TPB kuat dan diterima dengan baik. Perusahaan pertambangan yang secara efektif memasukkan TPB ke dalam operasi dan strategi inti mereka pada akhirnya akan memperkuat kemampuan mereka untuk mengatasi tantangan di masa depan. Menunjukkan tindakan nyata untuk meningkatkan kemajuan TPB akan memungkinkan perusahaan membangun kepercayaan (di antara semua pemangku kepentingan, termasuk investor dan pemodal, pemerintah negara produsen dan populasi), membatasi risiko (termasuk risiko operasional, reputasi, keuangan dan peraturan), menunjukkan rasa hormat terhadap masyarakat dan negara yang terkena dampak kegiatan pertambangan.

Dengan demikian, TPB tidak mewakili seperangkat persyaratan atau norma tambahan yang harus diikuti oleh perusahaan. Sebaliknya, TPB memberikan kerangka kerja yang dengan itu perusahaan dapat menunjukkan melalui kegiatan integrasi dan pelaporan mereka, bahwa mereka mengelola berbagai masalah ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola terkait pertambangan secara bertanggung jawab.

Hal ini terkait dengan kesadaran yang tumbuh di antara perusahaan bahwa mereka perlu bertindak cepat untuk menunjukkan bahwa mereka telah menanamkan keberlanjutan sebagai model bisnis, agar tidak mengambil risiko kehilangan peluang komersial dan finansial. Mengembangkan dan menerapkan standar perusahaan yang baik pada pertambangan yang bertanggung jawab tidak hanya baik dari perspektif keberadaan perusahaan tetapi juga menjadi kewajiban bisnis, karena jasa keuangan (investor, bank, asuransi, dll.) sedang memantau lebih dekat rekam jejak perusahaan dalam bidang ekonomi, lingkungan, masalah sosial dan tata kelola, dan kegagalan yang dahsyat dapat menimbulkan dampak finansial yang fatal bagi perusahaan yang terlibat.

Pertambangan dan TPB: tren terbaru dan isu-isu penting yang muncul

Sementara sebagian besar Atlas asli tetap akurat sampai sekarang, dalam empat tahun terakhir telah menyaksikan sejumlah perkembangan dan isu penting yang muncul dan membuat kebutuhan untuk menghubungkan sektor pertambangan dan TPB sangat relevan. Dan setiap tahun, batas waktu IPCC untuk mengurangi separuh emisi global pada tahun 2030 semakin dekat. Hal ini memerlukan tindakan segera khususnya dari sektor pertambangan karena berbagai alasan. Pertama, sekitar 85 persen energi yang dikonsumsi oleh tambang berasal dari bahan bakar fosil.¹ Dan permintaan sumber energi tambang hanya akan tumbuh ketika tingkat bijih dari endapan yang tersedia menurun, membuat proses ekstraksi semakin intensif energi dan air. Masalah-masalah ini juga diperburuk dengan transisi ke energi hijau yang diatur menjadi mineral intensif.²

Jejak karbon tambang dapat mengurangi kesempatan kita dalam memenuhi tenggat waktu IPCC.³ Daerah kaya tambang sudah menjadi paling rentan terhadap konsekuensi perubahan iklim.⁴ Secara khusus, perubahan iklim melipatgandakan risiko terkait air yang ditimbulkan oleh pertambangan di wilayah ini. Sebuah studi WWF-CDP menilai bahwa dampak finansial dari risiko air sebesar USD 20 miliar di seluruh dunia pada tahun 2018 saja.⁵ Termasuk di dalamnya adalah risiko air dari kerusakan bendungan limbah tambang. Kegagalan yang menjadi bencana besar dari fasilitas penyimpanan tailing, seperti tumpahan Maret 2020 di Provinsi Heilongjiang, Cina dan bencana Januari 2019 di Brumadinho, Brasil merupakan pengingat berkelanjutan akan risiko potensial utama yang ditimbulkan oleh pertambangan ini terhadap lingkungan, masyarakat dan pekerja.

Pada saat bersamaan, tekanan dari berbagai pemangku kepentingan di bidang tambang juga semakin besar. Bank Dunia telah menetapkan climate-smart mining initiative⁶ untuk mendorong percepatan di sektor ini sebagai usaha penyelarasan dengan agenda perubahan iklim. Di bawah pimpinan *Church of England Pensions Board* dan *Swedish Council of Ethics of the AP Funds*, institusi investor membentuk *Investor Mining & Tailings Safety Initiative* yang mengarah pada pengungkapan rincian tentang fasilitas penyimpanan limbah tambang dan pendirian Global Tailings Review, melibatkan penetapan standar internasional untuk bendungan limbah tambang.⁷ Para pemegang saham juga mendorong tindakan yang lebih kuat terkait perubahan iklim, seperti terlihat dalam resolusi dan pengumpulan suara baru-baru ini.

Secara umum, pelaku keuangan beralih dari batu bara dan bahan bakar fosil. Pada tahun 2019, setidaknya 35 perusahaan asuransi (akuntansi untuk 37% dari aset industri) mulai beralih dari batu bara,⁸ dan sejumlah perusahaan asuransi—termasuk Chubb dan Suncorp⁹ dengan cakupan pengerjaan proyek-proyek batu bara lebih dari dua kali lipat selama tahun itu.¹⁰ Pada tahun 2020, 26 bank global telah mengakhiri pendanaan langsung untuk pabrik dan tambang batu bara baru,¹¹ dan investor besar mulai meneliti bisnis yang sangat bergantung pada batu bara termal,¹² dan mengecualikan perusahaan yang menghasilkan emisi karbon, batu bara atau keuntungan terkait.¹³ Pada tahun 2020, sekitar 800 organisasi jasa keuangan telah berkomitmen untuk mengungkapkan risiko iklim dari investasi mereka.¹⁴

Selain itu, prinsip-prinsip ESG mendapatkan daya tarik di kalangan investor, dengan lebih dari USD20 triliun yang diperkirakan dalam investasi ESG pada tahun 2018,¹⁵ dan 24 bursa efek yang membutuhkan pelaporan ESG dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar.¹⁶ Selain perubahan iklim, air, kesehatan dan keselamatan, masyarakat dan hak-hak buruh menjadi perhatian khusus.¹⁷ Perusahaan juga sekarang tunduk pada persyaratan yang lebih ketat pada bagian dari Extractive Industries Transparency Initiative (EITI) - negara yang patuh: sejak 2019, negara-negara ini telah menerapkan transparansi kontrak¹⁸ dan mulai tahun ini, pengungkapan kepemilikan manfaat¹⁹ juga diwajibkan. Secara paralel, kekhawatiran seputar dukungan masyarakat bagi perusahaan untuk beroperasi telah melebihi sekadar mengatasi masalah sosial dan lingkungan, tetapi juga memenuhi harapan masyarakat akan nilai hasil yang benar-benar didapatkan dari suatu proyek.²⁰

Momentum juga berkembang pada isu pengadaan sumber yang bertanggung jawab, mulai pedoman OECD,²¹ hingga persyaratan yang mengikat yang mengadopsi pedoman ini ke dalam standar nasional, regional, dan internasional, termasuk yang paling baru persyaratan pengadaan sumber yang bertanggung jawab dari London Metals Exchange.²²

Para ilmuwan dan departemen Litbang sedang mengembangkan alternatif untuk meminimalkan kebutuhan ekstraksi utama beberapa mineral, melalui *phytomining*, *biomining*, atau penggunaan kembali dan daur ulang.²³

Selain itu, pada tahun 2025, industri ini akan terdiri dari sekitar 75% generasi milenial,²⁴ yang aspirasinya lebih berbasis nilai²⁵ daripada generasi sebelumnya dan ditandai sebagai orang yang percaya diri, liberal, terbuka untuk perubahan, dan mendukung agenda sosial domestik progresif.²⁶ Ini juga dapat mempercepat transisi sektor ke arah penyelarasan yang lebih kuat dengan TPB di bidang lingkungan hidup dan sosial. Beberapa dari kita melihat generasi milenial membawa aspirasi terkait, misalnya, kesetaraan dan kesetaraan gender, masalah-masalah yang lambat ditangani pada sektor ini.²⁷

Secara lebih umum, ada kesadaran yang tumbuh tentang kebutuhan perusahaan untuk menghormati hak asasi manusia/HAM dan, yang dalam hal ini mereka menyebabkan atau berkontribusi pada dampak buruk pada HAM, untuk menyediakan akses ke pemulihan yang efektif. UN Guiding Principles on Business and Human Rights (Prinsip Panduan PBB Tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia) dengan suara bulat didukung oleh UN Human Rights Council pada tahun 2011, telah memainkan peran penting dalam menentukan tanggung jawab perusahaan dan prinsip-prinsip tersebut diterjemahkan ke dalam undang-undang nasional, seperti pada UU Perbudakan Modern (*Modern Slavery*) di Inggris, Australia dan Kanada, France's Duty of Vigilance Law dan undang-undang serupa yang saat ini sedang dipertimbangkan oleh pemerintah Swiss untuk mewajibkan perusahaan Swiss untuk melakukan uji tuntas HAM dan melaporkan pengelolaan HAM mereka. Karena upaya pencapaian TPB secara intrinsik terkait dengan realisasi HAM, perusahaan pertambangan dapat mengambil posisi kepemimpinan dengan menunjukkan harmonisasi antara tindakan mereka pada TPB dan upaya mereka untuk mengatasi masalah HAM terkait dengan operasi dan rantai pasokan mereka.

Dan akhirnya, pandemi COVID-19 global telah mengganggu, dan terus mengganggu industri pertambangan dan ekonomi global dalam gelombang konsekuensi yang terus berkembang, yang sebagian besar telah terkonfirmasi sebelum pandemi sebagai hal yang membutuhkan penanggulangan sesegera mungkin. Pandemi telah menghambat kemajuan TPB dan membuat pencapaian Tujuan jauh lebih menantang.²⁸ Pada saat yang sama, krisis telah mendorong beberapa pejabat publik untuk mendesak proyek-proyek yang dipercepat,²⁹ dan ada bukti bahwa beberapa perusahaan mengambil keuntungan dari pembatasan yang diberlakukan pada pertemuan publik dan protes sebagai pengalihan untuk praktik yang tidak bertanggung jawab.³⁰ Selain itu, ada kekhawatiran tentang diskusi masyarakat yang memang terjadi, tetapi dalam situasi yang kurang menguntungkan yang melarang keterlibatan masyarakat yang bermakna dan tidak memenuhi persyaratan persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA) karena pembatasan COVID-19.³¹ Ini sangat mengkhawatirkan ketika pertambangan dinilai sebagai sektor yang paling berbahaya bagi para pembela HAM pada 2019.³²

Peluang transformatif

Faktor-faktor ini berkontribusi pada meningkatnya minat dan undangan bagi sektor pertambangan untuk mengambil kesempatan transformatif ini untuk memanfaatkan sumber daya manusia, fisik, teknologi, dan keuangannya untuk memenuhi potensi perkembangan sektor tersebut sebagai kontributor utama pencapaian TPB 2030 dan komitmen jangka panjang untuk pembangunan berkelanjutan.

Perusahaan dapat menunjukkan kepemimpinan yang jelas pada TPB dengan menanamkan upaya TPB mereka dalam model bisnis yang didasarkan pada pertambangan yang bertanggung jawab dan yang mengangkat isu keberlanjutan dan ESG ke tingkat tanggung jawab tertinggi. Dan karena masalah ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola lebih material secara finansial daripada sebelumnya, perusahaan perlu bertindak cepat untuk menghindari ketertinggalan.

2 Contoh peluang pendorong dan potensi risiko penghambat pencapaian TPB



2 Contoh peluang pendorong dan potensi risiko penghambat pencapaian TPB

Membangun Pemetaan Pertambangan Dalam Rangka Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Mapping Mining to the Sustainable Development Goals: An Atlas, bagian ini menyajikan potensi Peluang dan Risiko pada setiap aspek TPB. Banyak peluang dapat direalisasikan secara langsung oleh tindakan perusahaan, dan yang lain paling efektif ketika perusahaan meningkatkan kekuatan operasional mereka dan terlibat dalam kemitraan dan dialog yang bermakna dengan pemerintah, masyarakat sipil, komunitas dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam hal risiko potensial, penting untuk dicatat bahwa

beberapa risiko ini melekat pada pertambangan (misalnya kenyataan bahwa jejak fisik tambang memiliki implikasi untuk penggunaan lahan lainnya dan akses lahan oleh masyarakat sekitar), sementara yang lain terkait dengan kurangnya perlindungan atau kurangnya tindakan pada masalah ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola. Pencegahan, minimalisasi dan mitigasi risiko adalah kunci penting jika perusahaan pertambangan ingin membangun kepercayaan, membatasi risiko, dan meninggalkan warisan positif setelah operasi pertambangan mereka tutup.

1 TANPA KEMISKINAN 	TPB 1 TANPA KEMISKINAN	
	PELUANG UNTUK DIMAKSIMALKAN	
	<u>Integrasi ke dalam bisnis inti</u>	<u>Kolaborasi dan pengaruhnya</u>
	■ Membayar pajak dan royalti: mengungkapkan rincian pembayaran kepada pemerintah; gunakan penetapan <i>transfer pricing</i> yang wajar ■ Pengaruh pengadaan lokal: kembangkan kapasitas pemasok lokal; memperkuat rantai nilai lokal	■ Mengupayakan pekerjaan inklusif: memfasilitasi akses yang adil ke peluang kerja; menawarkan program pelatihan dan magang. ■ Pertahankan akses tanah: mulailah merencanakan akses lahan di awal proyek; sepenuhnya memulihkan komunitas yang dipindahkan
RISIKO YANG HARUS DIHINDARI		
■ Menghindari pajak, merampas kontribusi anggaran pemerintah yang dapat diinvestasikan ke barang-barang publik dasar ■ Menghambat mata pencarian berbasis pengolahan tanah karena polusi udara dan air serta jejak operasi pertambangan ■ Mengusir dan memukimkan kembali masyarakat yang terkena dampak pertambangan tanpa ketentuan yang memadai terkait mata pencarian berkelanjutan		

2 TANPA KELAPARAN



TPB 2 TANPA KELAPARAN

PELUANG UNTUK DIMAKSIMALKAN

Integrasi ke dalam bisnis inti

- Menjelajahi sinergi dengan sektor pertanian: kelola sumber daya air secara transparan; meminimalkan pengambilan lahan; berbagi manfaat infrastruktur dengan komunitas pertanian
- Menjaga lahan pertanian bebas polusi: lakukan survei dasar dan geokimia berkelanjutan; memantau kualitas air dan kesuburan tanah secara teratur

Kolaborasi dan pengaruhnya

- Memperkuat manajemen daerah aliran sungai
- Bermitra dengan sektor agrikultur
- Mendukung program untuk mengurangi tingkat rawan pangan dan malnutrisi pada anak

RISIKO YANG HARUS DIHINDARI

- Bersaing untuk sumber daya lahan, mengurangi area yang tersedia untuk produksi pertanian
- Produksi pertanian akan mengakibatkan polusi tanah dan sumber daya air
- Meninggalkan lahan bekas tambang dalam keadaan tidak produktif, karena rehabilitasi yang tidak memadai

3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA



TPB 3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA

PELUANG UNTUK DIMAKSIMALKAN

Integrasi ke dalam bisnis inti

- Mengupayakan kesehatan dan keselamatan kerja: mempromosikan kesehatan di tempat kerja; membangun pemantauan dan pelaporan kesehatan dan keselamatan kerja yang ketat; fokus pada keselamatan di jalan
- Memerangi TBC dan HIV/AIDS: meminimalkan debu silika; menjalankan edukasi, pencegahan, dan program konseling HIV/AIDS.
- Menawarkan dan mendorong perawatan pencegahan: pemeriksaan Penyakit Tidak Menular (PTM); menyediakan pilihan makanan kantin yang sehat dan protokol kebersihan yang baik; mencegah emisi beracun ke lingkungan
- Tingkatkan kesadaran tentang kesehatan mental: pendekatan kesehatan secara holistik; mengatur program konseling pribadi; secara teratur menguji penggunaan dan penyalahgunaan narkoba dan alkohol

Kolaborasi dan pengaruhnya

- Mendukung program-program kesehatan masyarakat
- Berpartisipasi dalam menanggapi dan upaya pemulihan dalam epidemi.
- Melatih para tenaga kesehatan
- Mengenali dan meningkatkan praktik pengobatan tradisional

RISIKO YANG HARUS DIHINDARI

- Mengekspos pekerja terhadap risiko kecelakaan fatal, cedera, dan masalah kesehatan fisik dan mental
- Mengekspos masyarakat yang terkena dampak pertambangan terhadap risiko kesehatan dan keselamatan
- Mengekspos para pembela HAM terhadap risiko serangan
- Memicu risiko kesehatan dan keselamatan bagi perempuan dan anak-anak karena migrasi pekerja tambang.

4 PENDIDIKAN BERKUALITAS



TPB 4 PENDIDIKAN BERKUALITAS

PELUANG UNTUK DIMAKSIMALKAN

Integrasi ke dalam bisnis inti

- Menilai dan meningkatkan basis keterampilan lokal: penilaian dasar keterampilan rutin dan analisis kesenjangan; mensponsori magang, beasiswa, dan program pascasarjana
- Melatih dan mendidik tenaga kerja: melatih tenaga kerja dalam keterampilan teknis dan manajemen; memastikan peluang pelatihan tersedia bagi karyawan di semua tingkatan dan di semua latar belakang

Kolaborasi dan pengaruhnya

- Menghubungkan program akademik dengan Pendidikan dan Pelatihan Teknis dan Kejuruan
- Berkolaborasi dengan universitas untuk merancang kurikulum
- Berpartisipasi dalam ruang kelas dan lokakarya
- Bekerja sama dengan sekolah untuk menjaga anak-anak tidak putus sekolah
- Melatih peluang mata pencarian berkelanjutan di luar pertambangan

RISIKO YANG HARUS DIHINDARI

- Memperburuk konflik sosial dan ketidaksetaraan lokal dengan mendatangkan pekerja terampil dan tidak terampil dari luar
- Memukimkan kembali masyarakat yang terpengaruh pertambangan tanpa memastikan akses ke sekolah

5 KESETARAAN GENDER



TPB 5 KESETARAAN GENDER

PELUANG UNTUK DIMAKSIMALKAN

Integrasi ke dalam bisnis inti

- Memberi peluang yang setara bagi perempuan; merekrut lebih banyak perempuan; membayar perempuan dan pria secara setara; mempromosikan lebih banyak perempuan ke posisi kepemimpinan yang terlihat; mengadopsi, jika mungkin, jadwal fleksibel untuk mengakomodasi pengasuhan anak
- Praktik inklusi gender di seluruh siklus bisnis dan proyek: tawarkan APD yang sesuai gender; menyediakan perencanaan pengembangan karir yang sensitif gender; menggabungkan perspektif perempuan, laki-laki, dan anak-anak dalam keputusan terkait masyarakat; melibatkan pria dan wanita dalam negosiasi

Kolaborasi dan pengaruhnya

- Membuat investasi sosial secara gender-inklusif.
- Menawarkan beasiswa pendidikan bagi perempuan
- Selalu waspada terhadap kekerasan berbasis gender
- Menetapkan mekanisme pengaduan yang sensitif gender
- Memberikan pemantauan kesehatan perempuan

RISIKO YANG HARUS DIHINDARI

- Diskriminasi terhadap perempuan dalam proses rekrutmen
- Diskriminasi terhadap pekerja perempuan dalam proses pengembangan profesional
- Memindahkan perempuan di komunitas yang terkena dampak pertambangan dari diskusi, pengambilan keputusan, dan kegiatan pembagian manfaat
- Gagal menangani kekerasan berbasis gender umumnya diperburuk dengan adanya pertambangan

6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK

TPB 6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK
PELUANG UNTUK DIMAKSIMALKAN
Integrasi ke dalam bisnis inti

- Konservasi dan daur ulang air: mendaur ulang dan/atau memulihkan logam dari air limbah; mengurangi konsumsi air; gunakan sumber air alternatif (*greywater*, air laut)
- Memantau kualitas air: memantau sumber air di dekat tambang dan hilir; melibatkan masyarakat dalam memantau dan berbagi data air secara terbuka
- Mengelola air secara holistik: selaras dengan kebijakan pengelolaan air pemerintah; mengintegrasikan masalah teknis, sosial, ekonomi, dan air politik; mengidentifikasi area air berkualitas tinggi; menjaga keseimbangan air jangka panjang di seluruh proyek; menggabungkan pelaporan dan pengungkapan masalah air

Kolaborasi dan pengaruhnya

- Mendukung perencanaan infrastruktur air minum dan sanitasi
- Menunjukkan tanggung jawab pengelolaan daerah aliran sungai dengan jelas
- Berbagi manfaat infrastruktur air
- Mencari kemungkinan pengaturan pembiayaan bersama
- Mendukung pengembangan kapasitas lokal dalam pengelolaan air dan sanitasi

RISIKO YANG HARUS DIHINDARI

- Gagal mencegah air asam tambang (AAT)
- Memperburuk masalah dengan bersaing untuk pasokan air
- Sumber air mencemari dari pengelolaan limbah yang buruk dan dari kebocoran atau kegagalan fasilitas penyimpanan limbah tambang
- Gagal menyediakan fasilitas sanitasi yang sesuai gender untuk pekerja perempuan

7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU

TPB 7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU
PELUANG UNTUK DIMAKSIMALKAN
Integrasi ke dalam bisnis inti

- Meningkatkan efisiensi energi: melakukan audit energi; meningkatkan pemeliharaan infrastruktur energi; mengurangi permintaan energi di lokasi
- Menggabungkan energi terbarukan: menggunakan panel angin, tenaga surya atau panas bumi; diversifikasi sumber daya untuk mengurangi pemadaman; mengganti generator diesel

Kolaborasi dan pengaruhnya

- Mendukung inisiatif penggunaan energi lokal
- Bergabung ke dalam skema elektrifikasi pedesaan
- Berbagi manfaat infrastruktur energi
- Mengkaji pengaturan pembiayaan bersama

RISIKO YANG HARUS DIHINDARI

- Meningkatkan persaingan untuk menggunakan panel energi
- Memperluas pangsa energi tak terbarukan untuk produksi dan konsumsi
- Bergerak lambat menuju sumber energi terbarukan



TPB 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

PELUANG UNTUK DIMAKSIMALKAN

Integrasi ke dalam bisnis inti

- Mengomunikasikan peluang dan batasan pertambangan: menyediakan pekerjaan yang layak; mengkatalisasi lapangan kerja tidak langsung dan terinduksi, secara jelas mengkomunikasikan sifat padat modal dari pertambangan
- Mendorong pertumbuhan ekonomi dengan pengadaan lokal: diversifikasi ekonomi lokal; membuat penawaran dapat diakses oleh kontraktor lokal; melatih pemasok lokal tentang cara memenuhi persyaratan pasokan perusahaan
- Memastikan transisi yang adil bagi pekerja dalam proses digitalisasi dan otomatisasi

Kolaborasi dan pengaruhnya

- Berkolaborasi dengan kamar dagang lokal, lembaga keuangan dan LSM
- Mendirikan inkubator bisnis
- Bekerja sama dengan pemasok lokal untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas produk
- Menghubungkan pemasok dengan pasar eksternal
- Berkolaborasi untuk menghapus pekerja anak

RISIKO YANG HARUS DIHINDARI

- Gagal mengatasi risiko ketergantungan berlebihan pada pertambangan untuk ekonomi dan lapangan kerja
- Praktik perburuan yang buruk dan kondisi kerja yang tidak aman
- Gagal memastikan tidak adanya pekerja anak dalam operasi atau rantai pasokan
- Membatasi pekerjaan lokal pada posisi bergaji rendah dan gagal membayar upah layak
- Meningkatnya rasa frustrasi lokal karena peningkatan otomatisasi yang mengurangi penciptaan lapangan kerja lokal
- Laporan di bawah nilai/kuantitas bahan mentah yang diekstraksi/diekspor kepada otoritas pengendali



TPB 9 INDUSTRI, INOVASI, DAN INFRASTRUKTUR

PELUANG UNTUK DIMAKSIMALKAN

Integrasi ke dalam bisnis inti

- Mendukung pengadaan lokal: meningkatkan keahlian pemasok lokal; meningkatkan kualitas barang yang diproduksi secara lokal; memberikan dukungan kepada pemasok lokal untuk melayani tambang
- Berbagi infrastruktur: mencari cara pengaturan pendanaan bersama dengan pemerintah; berbagi rel, jalan, listrik, air, infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK); memanfaatkan skala ekonomi dan ekonomi ruang lingkup

Kolaborasi dan pengaruhnya

- Gunakan profil bisnis untuk membuat tautan horisontal
- Gunakan pengaruh menyatukan untuk membuat kluster
- Promosikan inisiatif penelitian dan pengembangan dalam negeri

RISIKO YANG HARUS DIHINDARI

- Gagal mendukung infrastruktur bersama, menghambat pembangunan ekonomi negara-negara produsen
- Gagal terlibat dengan lembaga Litbang negara untuk meningkatkan kapasitas berinovasi
- Mengecualikan bisnis lokal dan UKM dari program pembelian dan pengadaan

10 BERKURANGNYA KESENJANGAN



TPB 10 BERKURANGNYA KESENJANGAN

PELUANG UNTUK DIMAKSIMALKAN

Integrasi ke dalam bisnis inti

- Mengantisipasi risiko terkait ketidaksetaraan: peka terhadap perbedaan upah lokal; menetapkan statistik kesejahteraan awal sebelum pertambangan
- Mengupayakan inklusivitas: melatih, merekrut, dan mempekerjakan populasi marginal; termasuk kelompok yang dikecualikan dalam pengadaan lokal dan rantai pasokan

Kolaborasi dan pengaruhnya

- Bekerja dengan mitra lokal untuk menargetkan investasi sosial bagi populasi marginal
- Mendorong penganggaran partisipatif di masyarakat lokal, terutama dari pendapatan pertambangan

RISIKO YANG HARUS DIHINDARI

- Migrasi atau perpindahan mengakibatkan inflasi lokal
- Terlibat dalam pengeluaran dan distribusi pendapatan yang tidak merata
- Memperburuk ketidaksetaraan regional di dalam dan antar negara
- Adanya kesenjangan upah antara pekerja asing dan lokal

11 KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN



TPB 11 KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN

PELUANG UNTUK DIMAKSIMALKAN

Integrasi ke dalam bisnis inti

- Menambang deposit nonkonvensional: menambang ulang limbah tambang; menambang limbah perkotaan (*urban mining*); daur ulang pasangan logam dan reklamasi limbah energi
- Rencanakan penggunaan lahan dengan hati-hati: rencanakan penggunaan lahan dengan mempertimbangkan kehidupan tambang; reklamasi tambang menjadi taman; mengembangkan rencana pengelolaan warisan budaya; mengantisipasi urbanisasi yang tidak terencana

Kolaborasi dan pengaruhnya

- Bagikan persyaratan tenaga kerja dan operasi yang direncanakan lebih awal sehingga otoritas lokal dapat menilai kecukupan layanan lokal
- Bekerja sama dengan pihak berwenang setempat untuk mengembangkan ruang hijau, termasuk tambang yang dinonaktifkan

RISIKO YANG HARUS DIHINDARI

- Memukimkan kembali masyarakat yang terkena dampak pertambangan tanpa ketentuan yang memadai untuk mata pencarian dan kohesi sosial
- Gagal merencanakan transisi yang adil bagi masyarakat setelah penutupan tambang
- Menghancurkan atau merusak warisan budaya dan alam
- Gagal mengelola pertumbuhan pemukiman dan urbanisasi karena masuknya populasi, membebani infrastruktur dan sumber daya publik, serta mendorong konflik
- Polusi udara, tanah dan air



TPB 12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB

PELUANG UNTUK DIMAKSIMALKAN

Integrasi ke dalam bisnis inti

- Meminimalkan penggunaan sumber daya dan limbah: meminimalkan penggunaan air, energi, tanah, bahan kimia; meminimalkan produksi limbah, efluen, emisi; batuan sisa *re-purpose*
- Memasukkan pertimbangan siklus hidup: menganalisis produk mineral dan kimia di seluruh sumber, transportasi, penyimpanan, penggunaan, produksi
- Memperluas pengadaan sumber yang bertanggung jawab kepada pemasok

Kolaborasi dan pengaruhnya

- Kolaborasi di dalam dan antar industri untuk mengembangkan dan melaporkan kode manajemen material
- Libatkan konsumen tentang pertambangan dan hubungkan konsumen dengan bahan baku

RISIKO YANG HARUS DIHINDARI

- Eksternalisasi biaya sosial-ekonomi dan lingkungan dari pertambangan
- Kurangnya penanganan limbah, pengelolaan limbah tambang, dan pencegahan polusi
- Transisi insentif untuk daur ulang dan ekonomi sirkular
- Tambang tingkat rendah yang menghasilkan bahan limbah berlebihan



TPB 13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM

PELUANG UNTUK DIMAKSIMALKAN

Integrasi ke dalam bisnis inti

- Mengurangi emisi: meningkatkan efisiensi energi; gunakan energi terbarukan; gunakan bahan bakar rendah emisi; selaras dengan NDCs; menetapkan target berbasis sains sesuai dengan Paris Agreement; mengukur dan melaporkan emisi langsung, tidak langsung, dan yang terkait produk
- Membangun ketahanan perubahan iklim: rencana dampak perubahan iklim pada tambang dan masyarakat; memperkuat rencana tanggap darurat; menggambarkan dampak lingkungan yang terkait iklim
- Mengenali perubahan iklim dalam perencanaan dan investasi: gunakan skenario perencanaan untuk menginformasikan pandangan tentang risiko serta peluang iklim dan energi; menggunakan proyeksi iklim dalam desain dan penempatan operasi dan infrastruktur; mengadopsi kebijakan perubahan iklim perusahaan, manajemen karbon dan kebijakan terkait; menggunakan tarif emisi karbon palsu untuk menginformasikan evaluasi portofolio dan keputusan investasi; termasuk perubahan iklim dalam agenda dewan

Kolaborasi dan pengaruhnya

- Berpartisipasi dalam program litbang terkait iklim dan percontohan (perdagangan emisi, CCS, program terkait)
- Terlibat dalam dialog tentang iklim di dalam dan antar industri
- Mendukung secara terbuka tarif emisi karbon

RISIKO YANG HARUS DIHINDARI

- Berkontribusi pada produksi dan penggunaan batubara
- Memperkuat ekonomi di bidang energi dan emisi-intens
- Memperburuk dampak perubahan iklim pada populasi dan lingkungan
- Mengganggu ekosistem dan memperburuk deforestasi



TPB 14 EKOSISTEM LAUTAN

PELUANG UNTUK DIMAKSIMALKAN

Integrasi ke dalam bisnis inti

- Mengikutsertakan ekosistem lautan ke dalam penilaian dampak: mencegah pembuangan limbah tambang ke sungai atau laut; menilai dampak sosial dan lingkungan terhadap mata pencarian berbasis perikanan dan kelautan; memetakan tempat berkembang biak dan rute migrasi spesies bawah laut
- Pendekatan pertambangan dasar laut dengan hati-hati: mengadopsi prinsip kehati-hatian untuk melindungi kehidupan laut, meminimalkan gangguan habitat; melakukan analisis sensitivitas dalam memahami dampak jangka pendek dan jangka panjang

Kolaborasi dan pengaruhnya

- Berkolaborasi dengan otoritas lokal untuk membangun kawasan konservasi laut
- Mengembangkan rencana pengelolaan kawasan pesisir dengan berbagai pemangku kepentingan

RISIKO YANG HARUS DIHINDARI

- Memperparah dampak buruk dari pertambangan laut dangkal dan laut dalam
- Membuang limbah dan limbah tambang ke sungai, danau, dan laut
- Dampak buruk pada sumber daya laut karena infrastruktur pelabuhan
- Gagal mencegah air asam tambang (AAT)



TPB 15 EKOSISTEM DARATAN

PELUANG UNTUK DIMAKSIMALKAN

Integrasi ke dalam bisnis inti

- Mencapai dampak positif atau tidak ada kerugian: menerapkan hierarki mitigasi untuk meminimalkan dampak; menghindari dampak terhadap habitat penting; mengimbangi dampak keanekaragaman hayati
- Mempertahankan ekosistem: mengenali sifat dinamis habitat; melakukan penilaian lingkungan awal dan tindak lanjut yang komprehensif

Kolaborasi dan pengaruhnya

- Mendukung proyek yang menghubungkan komunitas dan keanekaragaman hayati
- Mendorong dan berpartisipasi dalam perencanaan tingkat lanskap
- Mengembalikan habitat bersejarah dan terlibat dalam upaya reboisasi dan anti perburuan liar
- Berkolaborasi dalam inisiatif penelitian

RISIKO YANG HARUS DIHINDARI

- Mendegradasi ekosistem dan merusak keanekaragaman hayati karena jejak operasi pertambangan dan polusi
- Meningkatkan ketegangan lingkungan akibat migrasi masuk dan meningkatnya kegiatan ekonomi
- Memfasilitasi akses kegiatan ilegal termasuk deforestasi dan perburuan liar
- Meninggalkan masalah lingkungan jangka panjang karena rehabilitasi yang tidak memadai
- Gagal mencegah drainase asam dari tambang



TPB 16 PERDAMAIAN, KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH

PELUANG UNTUK DIMAKSIMALKAN

Integrasi ke dalam bisnis inti

- Mencegah konflik: Mendengarkan dan menanggapi lebih awal atas keprihatinan pemangku kepentingan; membangun mekanisme pengaduan dan keluhan resmi dan dapat diakses; berpartisipasi dalam skema sertifikasi mineral bebas konflik
- Menghormati hak masyarakat adat dan Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA): melaksanakan penilaian dampak HAM; memperluas standar tinggi untuk kontraktor keamanan; memasukkan persyaratan peraturan dan tujuan serta sentimen masyarakat lokal ke dalam keputusan

Kolaborasi dan pengaruhnya

- Secara publik melaporkan pembayaran terkait proyek dari negara ke negara dan proyek demi proyek
- Melakukan *transfer pricing* transaksi dalam perusahaan menurut aturan yang wajar
- Memfasilitasi lingkungan kerja yang damai dan hubungan masyarakat yang baik
- Meningkatkan supremasi hukum

RISIKO YANG HARUS DIHINDARI

- Gagal memberantas risiko arus keuangan gelap dan tata kelola yang buruk
- Gagal menghapus pekerja anak dari operasi dan rantai pasokan
- Memperburuk risiko penyuapan dan korupsi
- Menahan akses publik ke informasi kepentingan publik
- Meningkatkan konflik yang dipicu oleh mineral tertentu



TPB 17 KEMITRAAN UNTUK MENCAI TUJUAN

PELUANG UNTUK DIMAKSIMALKAN

Integrasi ke dalam bisnis inti

- Memobilisasi sumber daya dan teknologi keuangan: mengungkapkan pembayaran kepada pemerintah secara terbuka; membangun pengumpulan data dan kapasitas analisis statistik; mentransfer teknologi ke negara-negara produsen; terlibat dalam kemitraan publik-swasta
- Berbagi data geografis: transfer data eksplorasi yang tidak digunakan ke otoritas nasional; meningkatkan pengetahuan nasional tentang kekayaan mineral; memperkuat kepercayaan antara pemerintah dan masyarakat

Kolaborasi dan pengaruhnya

- Berdialog secara aktif dengan pemerintah, masyarakat sipil, dan mitra pembangunan
- Memperkuat koordinasi antar berbagai inisiatif
- Bergabung dengan gerakan akar rumput bawah-ke-atas dan inisiatif kepemimpinan atas-ke-bawah
- Menerapkan indikator TPB

RISIKO YANG HARUS DIHINDARI

- Melemahkan lobi terhadap tata kelola global seputar perubahan iklim, ekonomi sirkular dan reformasi pajak
- Tetap menggunakan model kantong/enclave model
- Mengikis pengumpulan pendapatan domestik dan merusak pembiayaan publik
- Tidak berhasil mengungkapkan data minat publik tentang dampak sosial-ekonomi, lingkungan, dan tata kelola

3 Integrasi, Prioritas, dan laporan TPB



3 Integrasi, Prioritas, dan laporan TPB

Sejauh mana perusahaan pertambangan dapat menunjukkan bahwa mereka telah mengintegrasikan TPB ke dalam cara mereka melakukan bisnis dan mengenali potensi dampak negatifnya (serta kontribusi positif) pada pencapaian Tujuan? Jawaban singkatnya adalah: beberapa perusahaan terkemuka unggul tetapi untuk sebagian besar perusahaan dalam sampel mempunyai ruang untuk perbaikan dalam menunjukkan integrasi yang berarti dan pelaporan yang lebih seimbang.

Latar Belakang

Perusahaan dapat memaksimalkan kontribusinya pada TPB dengan cara:

- menitikberatkan Tujuan dalam strategi bisnis inti dan tata kelola perusahaan mereka;
- memprioritaskan TPB berdasarkan pertimbangan tingkat potensi dampak positif dan negatif dari kegiatan mereka pada Tujuan sembari memahami keterkaitan antar semua aspek TPB;
- mendefinisikan indikator atau target untuk mengukur kemajuan mereka dalam berkontribusi pada Tujuan ini; dan
- melaporkan kemajuan mereka untuk mendukung Tujuan, termasuk melacak dampak positif dan negatifnya.

Langkah-langkah yang diilustrasikan dalam Gambar 1 telah menjadi hal penting dari berbagai pedoman dan kerangka kerja dalam beberapa tahun terakhir, dan memberikan banyak informasi bagi perusahaan untuk digunakan dalam pekerjaan mereka di TPB.³³

Gambar 1 Rekomendasi proses integrasi, prioritas, dan laporan dalam TPB



Source : Sumber: Dari GRI, UNGC dan WBCSD (2015). SDG Compass: The Guide for Business Action on the SDGs

Penilaian

Bagian ini memberi indikasi tentang bagaimana perusahaan pertambangan telah sepenuhnya mengambil langkah-langkah ini, dengan menyajikan hasil penilaian sampel dari 38 perusahaan pertambangan skala besar:

- Mengintegrasikan TPB ke dalam keberlanjutan, strategi bisnis, dan tata kelola perusahaan mereka;
- Memprioritaskan TPB yang paling relevan dengan kegiatan dan dampaknya; dan
- Menetapkan target untuk pekerjaan yang mendukung TPB mereka dan laporkan kemajuan mereka untuk memenuhi target tersebut

Pertanyaan penilaian, yang dijelaskan dalam Tabel 1, diterapkan pada 38 perusahaan yang termasuk dalam RMI Report 2020 (lihat Lampiran), yang diterbitkan oleh Responsible Mining Foundation. RMI Report adalah penilaian berbasis bukti dari kebijakan dan praktik di tingkat perusahaan (serta tindakan di lokasi tambang) tentang masalah ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Sampel dari 38 perusahaan ini menyumbang sekitar 28 persen dari nilai global produksi pertambangan. Bukti untuk penilaian saat ini diperoleh dari informasi yang tersedia untuk umum (mis. Laporan Keberlanjutan perusahaan, Laporan Tahunan, situs web, dll.).

Hasil

Hasil penilaian disajikan pada Tabel 1, Gambar 2 dan 3.

Temuan utama yang perlu diperhatikan dirangkum di bawah ini.

Integrasi dan pemrioritasan TPB

Ada beberapa perusahaan yang memimpin dalam mengintegrasikan TPB. Beberapa perusahaan memiliki kinerja yang relatif lebih kuat daripada perusahaan lainnya (dalam sampel dari 38 perusahaan pertambangan) dalam mengintegrasikan TPB ke dalam strategi bisnis. Bukti integrasi meliputi, misalnya, pengawasan tingkat tinggi terhadap pekerjaan TPB dalam tata kelola perusahaan, penggabungan TPB ke dalam keseluruhan program-program perusahaan, pengembangan insentif kinerja berbasis TPB dan tinjauan rutin kemajuan perusahaan secara keseluruhan terhadap TPB. Namun, sebagian besar perusahaan tidak menunjukkan bukti terkait integrasi Tujuan ke dalam strategi bisnis atau tata kelola perusahaan mereka (lihat Gambar 2).

Pemrioritasan TPB seringkali disesuaikan dengan analisis materialitas yang ada. Sementara 25 dari 38 perusahaan menunjukkan tingkat pemrioritasan TPB, latihan penentuan prioritas ini paling sering terdiri dari pemetaan dangkal TPB untuk isu-isu Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) yang telah diprioritaskan dalam analisis material sebelumnya. Jarang terjadi pemrioritasan TPB berdasarkan pertimbangan potensi dampak positif dan negatif perusahaan seperti yang direkomendasikan oleh banyak pihak.

Laporan TPB

Ada beberapa perusahaan pemimpin yang menonjol. Sementara skor umumnya rendah, beberapa perusahaan menonjol sebagai pemain yang relatif lebih kuat dalam pelaporan TPB. Perusahaan-perusahaan ini menunjukkan lebih banyak bukti daripada rekan-rekan mereka (dalam sampel dari 38 perusahaan) tentang penetapan target untuk pekerjaan mereka di TPB dan tentang pelaporan kemajuan mereka TPB dengan cara yang lebih bermakna.

Hampir semua 38 perusahaan menyebutkan TPB dalam pelaporan keberlanjutan mereka. Hanya satu perusahaan yang tidak menyebutkan TPB secara eksplisit dan tiga perusahaan lainnya menyebutkan TPB dengan konten yang tidak mencukupi untuk mendapatkan poin dalam penilaian ini.

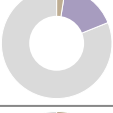
Kebanyakan laporan perusahaan perihal TPB sangat terbatas. Pelaporan paling sering terdiri dari pernyataan komitmen umum dan banyak dari pelaporan tersebut terlalu 'dangkal', misalnya hanya berupa pemetaan TPB untuk indikator GRI, atau penyisipan logo TPB tanpa penjelasan naratif.

Laporan dari langkah-langkah terkait TPB pada umumnya sangat selektif. Pelaporan tindakan terkait TPB paling sering difokuskan pada lokasi dan inisiatif tertentu untuk menunjukkan tindakan positif mereka pada TPB tertentu. Hanya sebagian kecil dari perusahaan yang melaporkan kemajuan terhadap indikator atau target yang telah mereka tetapkan untuk melacak kinerja mereka.

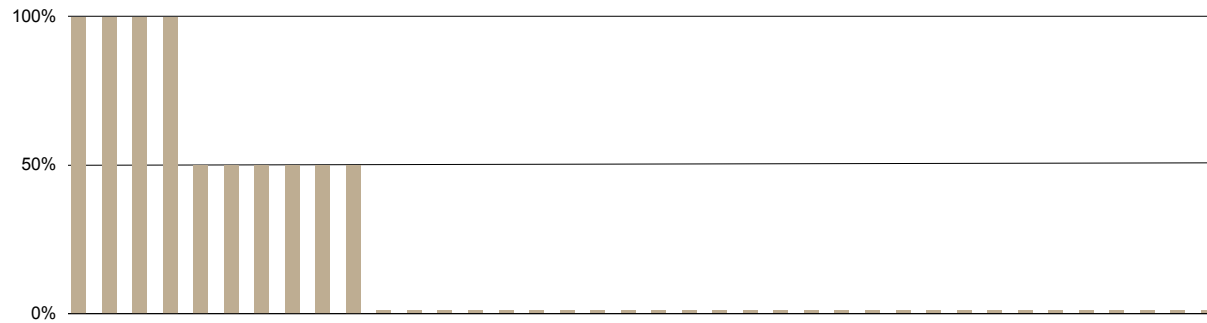
Pelaporan potensi dampak negatif yang seimbang terkait TPB jarang dilakukan. Dalam beberapa kasus di mana dampak negatif dicantumkan, ini biasanya merujuk pada dampak level industri bukannya dampak yang disebabkan oleh perusahaan itu sendiri.

Tabel 1 Penilaian terhadap integrasi, pemrioritasan, laporan perusahaan terkait TPB

■ bukti signifikan
 ■ bukti terbatas
 ■ bukti nihil

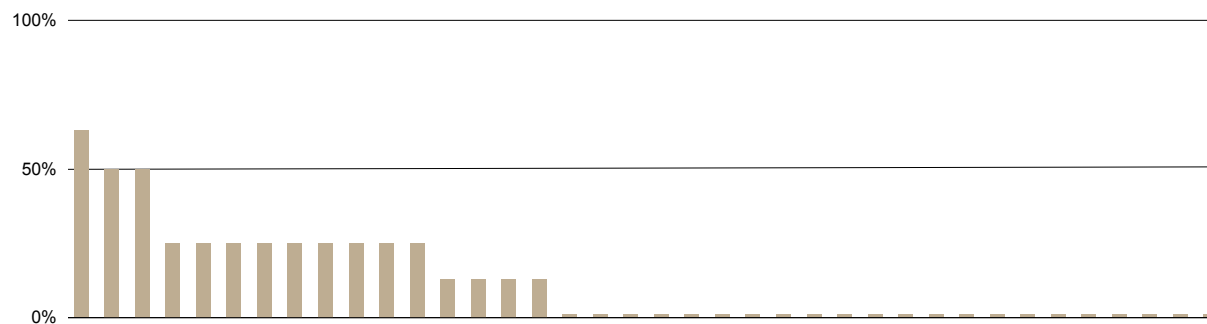
1 Integrasi TPB ke dalam strategi perusahaan	1A Apakah perusahaan menunjukkan bukti mempertimbangkan TPB dalam strategi dan program keberlanjutan?	
	1B Apakah perusahaan menunjukkan bukti menyertakan TPB dalam strategi bisnis?	
2 Pemrioritasan TPB	2A Sudahkah perusahaan memprioritaskan TPB yang ingin ditangani?	
	2B Apakah perusahaan menjelaskan cara mereka memprioritaskan SDG ini?	
	2C Apakah pemrioritasan didasarkan pada pengakuan atas kontribusi potensial negatif perusahaan (dan juga positif) untuk TPB?	
3 Menetapkan target dan laporan perkembangan kontribusi TPB	3A Apakah perusahaan menetapkan target dalam pekerjaannya terkait TPB?	
	3B Apakah perusahaan melaporkan secara teratur tentang kemajuan dalam pencapaian target?	
	3C Apakah perusahaan melaporkan secara teratur tentang dampak negatif (dan juga positif) pada TPB?	
	3D Apakah perusahaan melaporkan secara teratur tentang tindakan yang diambil untuk mengurangi dampak negatif?	

Gambar 2 Mengintegrasikan TPB ke dalam strategi bisnis
(rentang kinerja di antara 38 perusahaan dalam RMI Report 2020).



Catatan: Bukti integrasi meliputi, misalnya, pengawasan tingkat tinggi terhadap pekerjaan TPB dalam tata kelola perusahaan, penggabungan TPB ke dalam keseluruhan program-program perusahaan, pengembangan insentif kinerja berbasis TPB dan tinjauan rutin kemajuan perusahaan secara keseluruhan terhadap TPB.

Gambar 3 Menetapkan target pendukung TPB dan laporan kemajuan
(kisaran kinerja di antara 38 perusahaan dalam RMI Report 2020).



Beberapa contoh praktik baik

Contoh-contoh berikut menunjukkan bagaimana beberapa perusahaan pertambangan yang telah:

- memprioritaskan TPB dan target TPB yang spesifik; dan
- mengembangkan indikator dan menetapkan target mereka sendiri untuk mengukur kemajuan pada TPB prioritas.

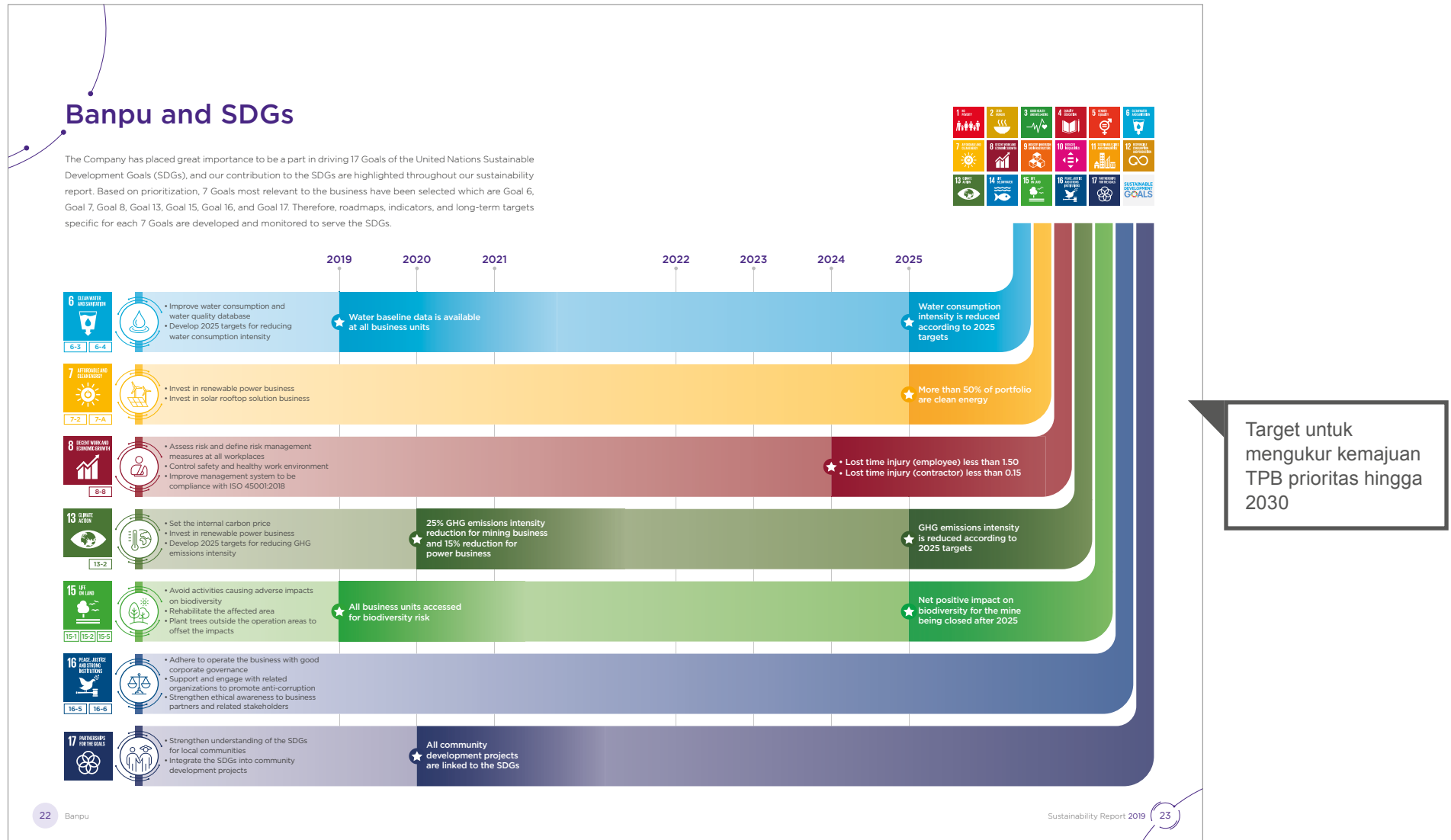
Contoh target TPB prioritas dari suatu perusahaan

 CONTRIBUTING TO SELF-SUSTAINING COMMUNITIES	PRIORITISED SDG:	
	1 NO POVERTY	1.2. By 2030, reduce by half the proportion of men, women and children of all ages living in poverty in all its dimensions according to national definitions.
	8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	8.2. Achieve higher levels of economic productivity through diversification, technological upgrading and innovation, including through a focus on highvalue added and labour-intensive sectors.
	9 INDUSTRY, INNOVATION, INFRASTRUCTURE	9.2. Promote inclusive and sustainable industrialisation and, by 2030, significantly raise industry's share of employment and gross domestic product, in line with national circumstances, and double its share in least developed countries.
	10 REDUCE INEQUALITIES	10.1. By 2030, progressively achieve and sustain income growth of the bottom 40 per cent of the population at a rate higher than the national average.
	11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES	11.4. Strengthen efforts to protect and safeguard the world's cultural and natural heritage.
	17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS	17.1. Strengthen domestic resource mobilisation, including through international support to developing countries, to improve domestic capacity for tax and other revenue collection.

Pemrioritasan TPB pada level terperinci (sampai sub-elemen target dari setiap Tujuan prioritas)

Sumber: AngloGold Ashanti 2018 Sustainable Development Report

Contoh target dan alur waktu perusahaan dalam memprioritaskan TPB sampai 2030.



Sumber: Banpu 2019 Sustainability Report.

Contoh pengaturan indikator untuk mengukur kemajuan TPB

PART 2: THE EMBEDDING TOOLKIT 

5: Developing and executing activities to achieve company goals continued

Connecting themes – strategic focus areas – coherent actions

Incorporate relevant SDG metrics and targets

Strategic focus area	Objective	Key actions	Performance indicators	Target (2030)
Local business development plans	Local business development plans drive achievement of our aspirations		Country LBD plans agreed by stakeholders	Income growth > national average  SDG 10 10.1
Skills development and capacity building	Local participants develop the appropriate skills and capabilities		- Numbers of local participants developed % increase in Value Addition and Local Participation - Supplier performance	Industry share of employment and GDP  SDG 9 9.2
Extending product and service offerings beyond mine requirements	Dependence on mining is diminished for thriving self-sustaining businesses beyond life of mine		% host community businesses demonstrating customer diversification	Economic productivity and diversification  SDG 8 8.2
Establishing strategic partnerships	Strategic partnerships are established for leverage and greater impact		Number and span of strategic partnerships established	Increased domestic resource mobilisation  SDG 17 17.1

The strategy map outlined in the previous section forms the basis of developing a balanced scorecard.

For each strategic focus area, an objective consistent with the goals is developed. Key actions required to achieve the objective are designed, along with performance targets and metrics which demonstrate achievement of objectives and ultimately the goals.

In the example shown, strategic focus areas which are connected to the SDGs are reflected. Incorporating relevant SDG metrics and targets into the scorecard becomes a relatively easy exercise.

Indikator kinerja untuk mengukur kemajuan target kualitatif TPB prioritas

Source: Adapted from Kaplan, R. and Norton, D. (2008): "Mastering the Management System", Harvard Business Review, January, p62-77.

PAGE 25

Sumber: Chicksen. B, Cole. M, Broadhurst. J, Meyer. H, Charikinya. E, Hoffman. A, & Viljoen. D. (2018). *Embedding the Sustainable Development Goals into Business Strategy and Action*. MtM & MiLA Working Paper 1 – 2018, Cape Town: University of Cape Town.

Hasil dalam konteks

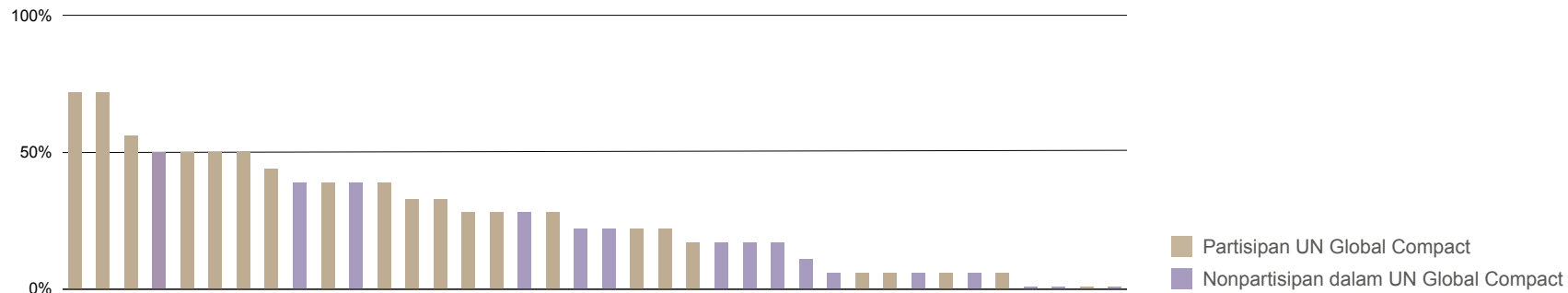
Upaya yang patut dipuji untuk memajukan tindakan industri. AngloGold Ashanti telah menginvestasikan banyak upaya dalam merefleksikan pekerjaan terkait SDG-nya dan mengembangkan *toolkit*, yang tersedia untuk umum, bersama University of Cape Town, tentang cara perusahaan pertambangan dapat memadukan TPB dengan strategi dan tindakan bisnis. Ini adalah sumber daya berharga untuk memandu upaya perusahaan terkait TPB.

Beberapa perusahaan mencapai hasil melebihi ekspektasi. Beberapa perusahaan yang berkinerja lebih baik dalam penilaian ini adalah perusahaan yang lebih baru atau lebih kecil, tidak harus perusahaan yang diharapkan mengungguli perusahaan yang lebih mapan dalam masalah TPB. Satu penjelasan yang mungkin untuk hasil tak terduga ini adalah bahwa perusahaan yang masih pada tahap awal pekerjaan terkait TPB mereka dapat menggunakan TPB sebagai kerangka kerja pengorganisasian untuk pelaporan mereka dan dapat mempertimbangkan TPB dari awal analisis materialitas mereka, memungkinkan untuk integrasi dan pemrioritasan yang lebih menyeluruh. Sebaliknya, perusahaan yang telah menerapkan analisis materialitas dan kerangka pelaporan keberlanjutan sebelum adopsi TPB 2015 mungkin kurang termotivasi untuk secara substansial menata ulang ini untuk memperhitungkan TPB. Harus dicatat bahwa bukti penentuan prioritas atau pelaporan yang bermakna dari TPB, sambil mendorong, tidak secara otomatis diterjemahkan ke dalam keselarasan yang lebih kuat dengan, atau tindakan yang lebih efektif pada TPB.

Risiko persepsi ‘SDG washing’ (pemolesan laporan SDG). Karena banyak perusahaan yang melaporkan TPB sebagian besar berfokus pada dampak positif, dengan sedikit atau tanpa menyebutkan dampak negatif yang berkontribusi terhadap perusahaan dan yang akan menghambat pencapaian Tujuan, perusahaan berisiko dipersepsikan melakukan ‘SDG washing’. Meskipun tidak ada bukti bahwa perusahaan sengaja salah mengartikan pengaruhnya terhadap TPB, tuduhan ‘SDG-washing’ mungkin tetap ada sementara pelaporan tetap tidak seimbang.

Hasil yang beragam dari partisipan UN Global Compact. UN Global Compact adalah inisiatif sukarela yang berupaya mendorong kesadaran dan tindakan bisnis dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Perusahaan peserta diharapkan untuk melaporkan setiap tahun tentang bagaimana mereka mengatasi masalah LST dan mendukung pencapaian TPB, meskipun konten dari pelaporan ini tidak dinilai atau ‘disertifikasi’ dengan cara apa pun. Kinerja 22 perusahaan peserta UN Global Compact dalam penilaian ini sangat bervariasi, dengan 11 perusahaan peserta mencetak 25 persen atau kurang—yang berarti mereka menunjukkan sedikit bukti integrasi, memprioritaskan dan melaporkan pada TPB (lihat Gambar 4).³⁴ Ini menunjukkan ada risiko nyata bahwa perusahaan dapat dianggap melakukan ‘blue-washing’—yang dengan ini perusahaan dapat berafiliasi sendiri, dan mengklaim kepatuhan, dengan sepuluh prinsip dari UN Global Compact, tanpa mengambil tindakan yang berarti.

Gambar 4 Integrasi, pemrioritasan dan pelaporan TPB (hasil secara keseluruhan dari 38 perusahaan tersebut dalam RMI Report 2020, yang menunjukkan partisipan UN Global Compact)



4 Mengembangkan kebijakan dan praktik yang mendukung TPB



4 Mengembangkan kebijakan dan praktik yang mendukung TPB

Sejauh mana perusahaan pertambangan skala besar menerapkan kebijakan dan praktik yang akan membantu mewujudkan TPB? Jawaban singkatnya adalah: praktik yang baik terlihat oleh beberapa perusahaan pada beberapa poin TPB, tetapi masih banyak peluang perbaikan poin TPB di antara sampel dari 38 perusahaan; tidak ada perusahaan yang menunjukkan langkah-langkah dukungan TPB yang kuat di 17 Sasaran.

Latar Belakang

Hasil yang disajikan dalam bagian ini didasarkan pada RMI Report 2020, penilaian dilakukan oleh Responsible Mining Foundation dari 38 perusahaan pertambangan skala besar yang bersama-sama menyumbang sekitar 28 persen dari nilai global produksi pertambangan. Penilaian ini mencakup kebijakan dan praktik di tingkat perusahaan serta tindakan di lokasi tambang, dan terdiri dari enam bidang luas: pengembangan ekonomi, perilaku bisnis, manajemen siklus hidup, kesejahteraan masyarakat, kondisi kerja, dan tanggung jawab lingkungan. Memberikan cakupan yang komprehensif dari RMI Report 2020, penilaiannya meliputi seluruh poin TPB (tiap poin ditunjuk oleh setidaknya satu indikator) dan hasilnya memberikan indikasi yang berguna tentang tingkat upaya dukungan oleh sampel perusahaan pertambangan ini.

Penilaian

Ikhtisar penilaian dalam bagian ini tidak mencari referensi eksplisit perusahaan untuk kontribusi mereka pada TPB; penilaian menggunakan hasil RMI Report 2020 sebagai proksi untuk langkah-langkah yang relevan dengan TPB perusahaan-yaitu tindakan yang berhubungan langsung dengan target TPB tertentu. Penting juga untuk diingat bahwa hasilnya bukan cerminan dari dampak perusahaan, atau pada tingkat pencapaian TPB, tetapi sebaliknya mencerminkan sejauh mana tindakan yang diambil oleh perusahaan yang berkontribusi terhadap pencapaian target TPB tertentu. Dan karena RMI Report 2020 adalah penilaian berbasis bukti, hasilnya menunjukkan apa yang dapat ditunjukkan oleh perusahaan tentang apa yang mereka lakukan, melalui informasi yang disediakan untuk publik. Skor rendah mungkin mencerminkan kurangnya pengungkapan publik seperti itu, bukan kurangnya tindakan.

Ukuran penilaian dikelompokkan menjadi tujuh kategori:

- **Komitmen:** komitmen formal, di seluruh perusahaan yang didukung oleh manajemen senior dan didukung oleh sumber dan tanggung jawab yang ditugaskan;
- **Mitigasi risiko dan dampak:** sistem perusahaan (mis. standar, persyaratan, atau pedoman manajemen) untuk memastikan operasi pertambangan memitigasi dampak negatif nyata dan potensial, dan upaya perusahaan untuk meninjau dan meningkatkan mitigasi dampaknya;
- **Tindakan positif:** tindakan proaktif yang diambil oleh perusahaan untuk mencapai hasil positif (mis. tentang pengadaan lokal atau pengembangan bisnis lokal);
- **Pengungkapan publik:** pengungkapan informasi kepentingan publik oleh perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan tata kelola mereka;
- **Pelacakan dan pelaporan kinerja:** upaya perusahaan untuk memantau, dan melaporkan secara publik, kinerja mereka dalam mengelola masalah ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola, dan untuk meninjau, dan mengambil tindakan untuk meningkatkan, kinerja mereka;
- **Keterlibatan pemangku kepentingan lokal:** sistem perusahaan untuk memastikan operasi pertambangan terlibat dengan masyarakat yang terkena dampak pertambangan pada masalah penting, seperti kesiapsiagaan darurat atau dampak lingkungan;
- **Pengungkapan data lokasi tambang:** pengungkapan publik data tingkat lokasi tambang tentang masalah-masalah yang sangat penting bagi pemangku kepentingan lokal (mis. tentang pekerjaan, pengadaan, atau kualitas udara dan air setempat).

Langkah-langkah ini memiliki peran yang berbeda untuk berkontribusi dalam pencapaian TPB:

- **Komitmen** memberikan parameter dasar untuk tindakan yang sistematis dan memungkinkan orang lain untuk meminta perusahaan bertanggung jawab atas semua ketidakpatuhan terhadap kebijakan perusahaan mereka;
- **Mitigasi risiko dan dampak** berkontribusi pada target TPB terkait dengan menghindari dan meminimalkan dampak buruk;
- **Tindakan positif** berkontribusi langsung pada sasaran TPB;
- **Pengungkapan publik** mendukung akuntabilitas yang pada gilirannya dapat mendorong tindakan perusahaan untuk menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab;

- **Pelacakan dan pelaporan kinerja** memungkinkan perusahaan untuk ‘mengetahui dan menunjukkan’ bagaimana mereka mengelola masalah ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola dan untuk mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja mereka;
- **Keterlibatan pemangku kepentingan lokal** berkontribusi pada hasil yang lebih efektif dan relevan secara lokal;
- **Pengungkapan data lokasi tambang** penting untuk akuntabilitas sebagai pendorong praktik pertambangan yang bertanggung jawab.

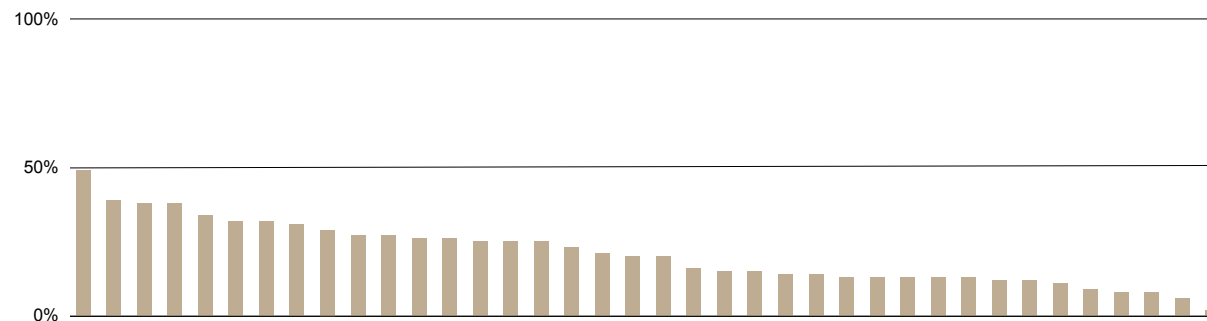
Hasil

Gambar 5 menunjukkan hasil keseluruhan untuk masing-masing dari 38 perusahaan, dengan mempertimbangkan semua kebijakan dan praktik yang mendukung TPB mereka, dan mengukur tingkat dan kekokohan langkah-langkah ini terhadap harapan masyarakat, sebagaimana diartikulasikan dalam RMI Framework.³⁵

Tabel 2 merangkum hasil keseluruhan untuk masing-masing TPB, dikelompokkan berdasarkan kategori yang berbeda (berbagai jenis tindakan yang mendukung TPB) yang dicakup oleh indikator RMI Report 2020. Skor yang ditunjukkan termasuk skor terendah dan tertinggi yang dicapai (di antara 38 perusahaan) untuk setiap kategori, dan skor rata-rata (di 38 perusahaan), serta skor agregat keseluruhan untuk setiap TPB.³⁶ Skor persentase (mencerminkan tingkat dan kekokohan kebijakan dan praktik perusahaan, diukur dengan harapan masyarakat, sebagaimana diartikulasikan dalam RMI Framework) terkait dengan:

- Minimal:** skor yang dicapai oleh perusahaan dengan skor terendah untuk kombinasi indikator dalam kategori yang diberikan (atau TPB yang diberikan secara keseluruhan)
- Rata-rata:** skor rata-rata yang dicapai di 38 perusahaan untuk kombinasi indikator dalam kategori yang diberikan (atau untuk TPB yang diberikan secara keseluruhan)
- Maksimal:** skor yang dicapai oleh perusahaan dengan skor tertinggi untuk kombinasi indikator dalam kategori yang diberikan (atau TPB secara keseluruhan)

Gambar 5 Kebijakan dan praktik yang mendukung TPB
(hasil keseluruhan untuk 38 perusahaan dalam RMI Report 2020)



Tabel 2 Kebijakan dan praktik yang mendukung TPB (hasil terperinci untuk 38 perusahaan dalam RMI Report 2020)

		Komitmen			Manajemen risiko dan dampak mitigasi			Aksi Positif			Keterbukaan publik			Pelacakan dan laporan kinerja			Keterlibatan pemangku kepentingan lokal			Pengungkapan data lokasi tambang			Semua Kategori		
		Skor Min (%)	Skor rata-rata (%)	Skor Maks (%)	Skor Min (%)	Skor rata-rata (%)	Skor Maks (%)	Skor Min (%)	Skor rata-rata (%)	Skor Maks (%)	Skor Min (%)	Skor rata-rata (%)	Skor Maks (%)	Skor Min (%)	Skor rata-rata (%)	Skor Maks (%)	Skor Min (%)	Skor rata-rata (%)	Skor Maks (%)	Skor Min (%)	Skor rata-rata (%)	Skor Maks (%)	Skor Min (%)	Skor rata-rata (%)	Skor Maks (%)
1	Tanpa Kemiskinan	0,0	6,3	50,0	0,0	27,7	75,0	6,3	26,6	75,0				0,0	1,3	16,7				0,0	8,6	29,8	2,3	17,6	54,1
2	Tanpa Kelaparan				0,0	24,8	75,0																0,0	24,8	75,0
3	Kehidupan Sehat dan Sejahtera				0,0	17,2	70,8	0,0	11,2	100,0				0,0	7,7	25,0				0,0	9,1	38,3	0,0	11,9	34,7
4	Pendidikan Berkualitas							8,3	36,4	75,0													8,3	36,4	75,0
5	Kesetaraan Gender				0,0	14,1	55,6	0,0	12,2	50,0				0,0	5,6	30,6	0,0	14,5	100,0				0,0	10,9	41,7
6	Air Bersih dan Sanitasi Layak	0,0	4,6	100,0	0,0	16,7	75,0							0,0	16,9	41,7				0,0	11,7	33,3	0,0	13,6	37,7
7	Energi Bersih dan Terjangkau													0,0	25,4	66,7							0,0	25,4	66,7
8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	25,0	89,7	100,0	0,0	15,6	50,0	0,0	34,4	83,3	0,0	45,0	83,3	0,0	5,0	16,7				0,0	8,1	44,4	4,2	25,0	48,6
9	Industri, Inovasi, dan Infrastruktur	0,0	10,7	100,0				0,0	22,8	100,0													0,0	16,8	66,7
10	Berkurangnya Kesenjangan				0,0	22,8	66,7																0,0	22,8	66,7
11	Kota dan Pemukiman Berkelanjutan	0,0	33,1	100,0	0,0	26,4	75,0																0,0	28,7	83,3
12	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab	0,0	20,9	70,8	0,0	30,2	88,9	0,0	22,8	100,0				0,0	26,1	66,7	0,0	11,2	50,0	0,0	9,1	38,3	0,0	21,1	49,3
13	Penanganan Perubahan Iklim				0,0	26,8	66,7				0,0	0,0	0,0	0,0	32,9	66,7	0,0	10,9	100,0				0,0	19,5	51,7
14	Ekosistem Lautan	0,0	4,6	100,0																			0,0	4,6	100,0
15	Ekosistem Daratan	12,5	46,4	100,0	0,0	40,1	100,0							0,0	21,5	62,5	0,0	11,2	50,0				4,2	31,2	77,8
16	Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh	5,6	48,0	100,0	0,0	18,0	66,7				0,0	35,0	66,7	0,0	15,0	45,8				0,0	15,1	54,2	3,8	26,4	56,0
17	Kemitraan untuk mencapai Tujuan							0,0	22,8	100,0	0,0	46,1	100,0										0,0	34,4	75,0

Temuan utama yang perlu diperhatikan adalah:

Beberapa perusahaan yang unggul. Pada Tabel 2, 15 kategori menunjukkan skor maksimum 100 persen-menunjukkan bahwa setidaknya satu perusahaan menunjukkan praktik yang baik dalam memenuhi harapan masyarakat pada langkah-langkah ini. Demikian juga, skor maksimum 75 persen atau lebih terlihat untuk enam TPB, yang berarti bahwa dalam setiap kasus setidaknya satu perusahaan mengambil langkah-langkah kuat untuk mendukung pencapaian TPB.

Banyak kemajuan yang harus dibuat dalam mendemonstrasikan tindakan yang relevan di semua TPB: Gambar 5 menunjukkan bahwa perusahaan yang relatif memiliki kinerja yang tinggi memiliki beberapa cara untuk memenuhi harapan masyarakat dari manajemen perusahaan pertambangan skala besar dalam masalah ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola yang terkait dengan seluruh rangkaian TPB.

Pendidikan Berkualitas (TPB 4) dan Kemitraan untuk mencapai Tujuan (TPB 17) menunjukkan hasil rata-rata cukup tinggi: Sebagai sebuah kelompok, 38 perusahaan menunjukkan ukuran yang relatif lebih atau lebih kuat terkait dengan dua tujuan ini, dengan skor rata-rata antara 34 dan 36 persen (lihat Tabel 2). Hasil yang relatif lebih kuat ini sebagian besar disebabkan oleh:



TPB 4: Pendidikan Berkualitas: Tindakan yang relatif luas oleh perusahaan pertambangan untuk mendukung: (1) pengembangan keterampilan di antara tenaga kerja lokal mereka; dan (2) pendidikan STEM dan pengembangan keterampilan teknis di antara populasi lokal di negara-negara produsen.

- **Konteks – kontribusi langsung dan signifikan.** Upaya yang diperlihatkan perusahaan dalam pengembangan keterampilan dan pendidikan berkontribusi secara langsung dan signifikan terhadap pencapaian TPB 4. Beberapa perusahaan melangkah lebih jauh dan menunjukkan praktik kerja unggulan, seperti berkolaborasi dengan lembaga negara produsen untuk meningkatkan kualitas pengajaran di daerah yang terkena dampak pertambangan, atau mengembangkan program pelatihan khusus untuk kelompok yang kurang terwakili seperti masyarakat adat, perempuan, atau para penyandang disabilitas. Meskipun jenis program ini penting, perlu dicatat bahwa tindakan pada masalah ini umumnya memerlukan investasi yang relatif mudah bagi perusahaan, dibandingkan dengan tindakan yang lebih kompleks yang diperlukan pada TPB lain.



TPB 17: Kemitraan untuk mencapai Tujuan: Upaya signifikan oleh (minoritas dari 38) perusahaan pertambangan untuk berkolaborasi dengan pemerintah daerah/daerah dalam perencanaan pembangunan sosial-ekonomi, dan dengan lembaga dalam negeri tentang Penelitian & Pengembangan pada masalah sosial-ekonomi dan lingkungan yang terkait dengan pertambangan. Selain itu, pengungkapan pembayaran yang relatif luas kepada pemerintah.

- **Konteks–tren yang menggembirakan.** Tindakan yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan untuk bekerja secara kolaboratif dengan lembaga di dalam negeri mengenai litbang terkait pertambangan yang bertanggung jawab secara langsung berkontribusi pada pencapaian TPB 17, karena pendapatan mineral dan kemitraan publik-swasta dapat mendukung pembangunan berkelanjutan di negara-negara produsen. Yang menggembirakan bahwa perusahaan pertambangan semakin berpartisipasi dalam program kolaboratif dengan pemerintah lokal atau regional untuk merencanakan dan mengimplementasikan inisiatif pembangunan sosial-ekonomi. Jenis kemitraan ini menawarkan potensi kuat untuk kemajuan di banyak TPB di bidang ini. Dalam hal pengungkapan pembayaran kepada pemerintah, tindakan transparansi dasar ini umumnya didorong oleh undang-undang nasional dan hanya berkontribusi secara tidak langsung ke Tujuan ini.

Hasil yang sangat berbeda di TPB 14 (Ekosistem Lautan).



TPB 14: Ekosistem Lautan: Upaya perusahaan dalam TPB ini diukur melalui satu dimensi: penetapan komitmen resmi seluruh perusahaan untuk tidak membuang limbah pertambangan di sungai, danau atau lingkungan laut. Hasil yang berbeda ditunjukkan pada Tabel 1 mencerminkan fakta bahwa, meskipun salah satu perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan itu memiliki komitmen formal yang tepat didukung oleh akuntabilitas dan sumber daya, 37 perusahaan lainnya tidak menunjukkan bukti komitmen tersebut.

- **Konteks–kurangnya komitmen merupakan bagian dari masalah.** Setidaknya delapan perusahaan secara aktif membuang limbah tambang ke sungai, lingkungan laut atau menyimpannya di dasar laut. Catatan: penilaian tidak mempertimbangkan apakah perusahaan telah berkomitmen untuk tidak melakukan pertambangan laut dalam—kegiatan lain yang berpotensi menghambat pencapaian SDG yang berorientasi kelautan ini.

Kehidupan Sehat dan Sejahtera (TPB 3), Kesetaraan Gender (TPB 5), Air Bersih dan Sanitasi Layak (TPB 6) menunjukkan hasil terendah: Selain dari hasil Ekosistem Lautan, ketiga TPB ini menunjukkan hasil rata-rata terendah, berkisar antara 11 hingga 12 persen (lihat Tabel 2). Hasil yang rendah ini sebagian besar disebabkan oleh:



TPB 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera: Sedikit bukti di antara 38 perusahaan tentang berbagai tindakan termasuk, misalnya: (1) melacak, meninjau, dan bertindak untuk meningkatkan kinerja mereka dalam mengurangi dampak buruknya terhadap kualitas air; (2) melakukan penilaian dampak kesehatan di masyarakat yang terkena dampak pertambangan; dan (3) menyediakan layanan kesehatan yang sesuai gender (mis., keluarga berencana dan kesehatan seksual) untuk pekerja

- **Konteks—sedikit tindakan untuk isu yang penting ini.** Fakta bahwa sebagian besar perusahaan tidak menunjukkan bukti untuk menilai dampak kesehatan di daerah yang terkena dampak pertambangan sangat mencolok, mengingat bahwa operasi pertambangan dihubungkan dengan berbagai masalah kesehatan yang terkait dengan polusi, migrasi dan gangguan sosial. Demikian juga, penyakit, cedera, dan kematian akibat pekerjaan adalah hal biasa di sektor pertambangan.



TPB 5: Kesetaraan Gender: Kurangnya bukti tindakan secara umum, seperti sistem untuk: (1) melindungi pekerja perempuan dari pelecehan dan kekerasan berbasis gender; (2) memastikan pekerja perempuan diberi peralatan pelindung pribadi (APD) yang sesuai gender; (3) melakukan penilaian dampak gender di masyarakat yang terkena dampak pertambangan; dan (4) termasuk pengusaha perempuan dan bisnis yang dipimpin perempuan dalam pengembangan bisnis lokal dan kegiatan dukungan pengadaan lokal.

- **Konteks – kurangnya tindakan di titik krusial.** Kurangnya langkah-langkah kesetaraan gender kontras dengan fakta bahwa perusahaan pertambangan sering merujuk pada kontribusi positif mereka untuk TPB 5, dalam konteks program mereka untuk meningkatkan keseimbangan gender Dewan Direksi dan tim manajemen senior mereka. Mengingat program-program ini penting, perusahaan menunjukkan tindakan yang jauh lebih sedikit untuk menghindari dampak negatif pada kesetaraan gender dalam pekerja pertambangan mereka dan dalam masyarakat yang terkena dampak pertambangan pada masalah yang lebih mendasar seperti memastikan pekerja perempuan memiliki APD yang sesuai gender atau memastikan bisnis yang dipimpin perempuan tidak dikecualikan dari kegiatan dukungan pengadaan lokal.



TPB 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak: Sedikit atau tidak ada bukti di pihak banyak perusahaan tindakan, antara lain: (1) melacak, meninjau dan bertindak untuk meningkatkan kinerja mereka dalam mengurangi dampak buruknya terhadap kualitas air dan kuantitas air; (2) mengungkap data tingkat lokasi tambang tentang kualitas air; dan (3) merancang dan menerapkan strategi pengelolaan air, dengan berkonsultasi dengan pengguna air lainnya.

- **Konteks—prioritas risiko tidak diimbangi oleh tindakan.** Perusahaan pertambangan sering mempublikasikan kontribusi positif mereka untuk TPB 6, dalam konteks proyek masyarakat tentang air dan sanitasi, sedangkan ada sedikit bukti perusahaan secara sistematis mengatasi potensi dampak buruk terhadap air atau mengungkapkan data tentang dampak kualitas air di hilir operasi mereka.

Hasil dalam konteks

Tabel 3 menunjukkan beberapa ketidakcocokan yang mencolok antara tingkat upaya dukungan TPB perusahaan dan pemrioritasan TPB oleh kelompok yang sama dari 38 perusahaan. Contohnya, TPB 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera) dan TPB 6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak) keduanya merupakan TPB yang paling sering diprioritaskan, tetapi menunjukkan tingkat tindakan terlemah oleh perusahaan pertambangan. Melihat ketiga TPB yang perusahaan pertambangannya berisiko paling tinggi dari dampak negatif (menurut S&P Global),³⁷ dua di antaranya menerima beberapa level tindakan terlemah oleh perusahaan: TPB 6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak) dan TPB 14 (Ekosistem Lautan)

Tabel 3 Perbandingan upaya pendukung TPB dengan pemrioritasan TPB dan paparan risiko operasi TPB relatif

	1 TANPA KEMISKINAN	2 TANPA KELAPARAN	3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA	4 PENINGKATAN BERKUALITAS	5 KESEKUTERAAN BENDER	6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK	7 ENERGI BERKUALITAS DAN TERJANGKAU	8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI	9 INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR	10 BERTURUNKAN KESEKUTERAAN	11 KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN	12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB	13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM	14 EKOSISTEM LAUT	15 EKOSISTEM DARATAN	16 PERDAMAIAN, KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUNG JAWAB	17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN
Skor rata-rata (%) untuk langkah-langkah yang mendukung TPB oleh 38 perusahaan pertambangan* ● skor tertinggi ● skor terendah	17,6	24,8	11,9	36,4	10,9	13,6	26,4	25,0	16,8	22,8	28,7	21,1	19,5	4,6	31,2	26,4	34,4
Pemrioritasan TPB oleh 38 perusahaan pertambangan** ● paling sering diprioritaskan ● paling jarang diprioritaskan	48	36	92	60	56	72	60	100	64	64	64	72	76	20	64	60	52
Risiko tertinggi dari dampak negatif oleh perusahaan pertambangan terhadap pencapaian TPB*** ●																	

* Skor yang ditampilkan adalah hasil rata-rata di semua 38 perusahaan yang dinilai, berdasarkan ukuran yang mendukung TPB. Mengingat sifat penilaian berdasarkan bukti, skor rendah mungkin merefleksikan kurangnya pengungkapan publik oleh perusahaan tentang informasi kepentingan publik, daripada kurangnya pengukuran.

** Persentase perusahaan yang memprioritaskan TPB, di antara 25 perusahaan yang dinilai yang secara terbuka mengungkapkan Pemrioritasan TPB mereka (lihat bagian selanjutnya).

*** Lihat Trucost (2020). Sustainable Development Goals (SDGs): Emerging Trends and Analysis of the SDG Impact of Companies in the S&P 500. <https://www.spglobal.com/marketintelligence/en/documents/sp-emerging-trends-and-analysis-05-002.pdf> Laporan ini mendefinisikan risiko TPB sebagai "... risiko bahwa perusahaan dapat secara langsung atau tidak langsung menyebabkan dampak negatif pada TPB (seperti emisi gas rumah kaca dalam rantai pasokan) atau risiko bahwa perusahaan mungkin bergantung pada praktik dan kegiatan yang bertentangan dengan TPB (seperti upah di bawah standar atau pekerja anak)." Laporan ini mengidentifikasi bahwa Sasaran yang paling terekspos terhadap perusahaan pertambangan adalah TPB 6, TPB 14 dan TPB 15.

5 Kesimpulan dan pandangan ke depan



5 Kesimpulan dan pandangan ke depan

Kesimpulan

Sangat menggembirakan melihat banyak perusahaan memberi perhatian pada TPB sampai tingkat tertentu, mengingat konteks perkembangan dengan begitu banyak pertambangan yang beroperasi. Dan kita tahu bahwa banyak perusahaan saat ini berupaya mengatasi berbagai masalah ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola terkait pertambangan yang terkait langsung dengan TPB.

Namun demikian, integrasi dan pelaporan terkait TPB masih belum menjadi kebiasaan, walaupun praktik-praktik baik terlihat di beberapa perusahaan. Perusahaan-perusahaan ini jelas berupaya keras dengan memikirkan cara

menghubungkan bisnis mereka dengan TPB serta cara melacak dan melaporkan kontribusi mereka untuk pencapaian Tujuan global.

Secara keseluruhan, hasil dari pembaruan status ini menunjukkan bahwa praktik-praktik yang baik belum diadopsi secara luas dan sebagian besar perusahaan pertambangan masih memiliki ruang yang cukup untuk perbaikan dalam mengambil langkah-langkah strategis ini untuk memenuhi potensi mereka yang cukup besar untuk membantu mewujudkan TPB.

Kerangka kerja sebagai pedoman aksi TPB bagi perusahaan

Membangun Pemetaan Pertambangan dalam Rangka Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Mapping Mining to the Sustainable Development Goals: An Atlas termasuk pedoman dan contoh praktik baik.

RMI Framework 2020 menyajikan kerangka kerja TPB yang komprehensif.

RMI Report 2020 termasuk alat pembelajaran yang dapat digunakan perusahaan untuk mengarahkan upaya peningkatan berkelanjutan mereka dalam mengembangkan dan menerapkan kebijakan dan praktik yang mendukung TPB yang bertanggung jawab.

Pandangan ke depan–beberapa rekomendasi

TPB memberikan percontohan khusus untuk peran perkembangan dan transformatif yang dapat dimainkan oleh perusahaan di area sekitar lokasi tambang mereka dan di negara tempat mereka beroperasi. Dengan mengingat hal ini, perusahaan didorong untuk mempertimbangkan langkah-langkah praktis berikut yang dapat membantu menunjukkan komitmen dan tindakan pada TPB.

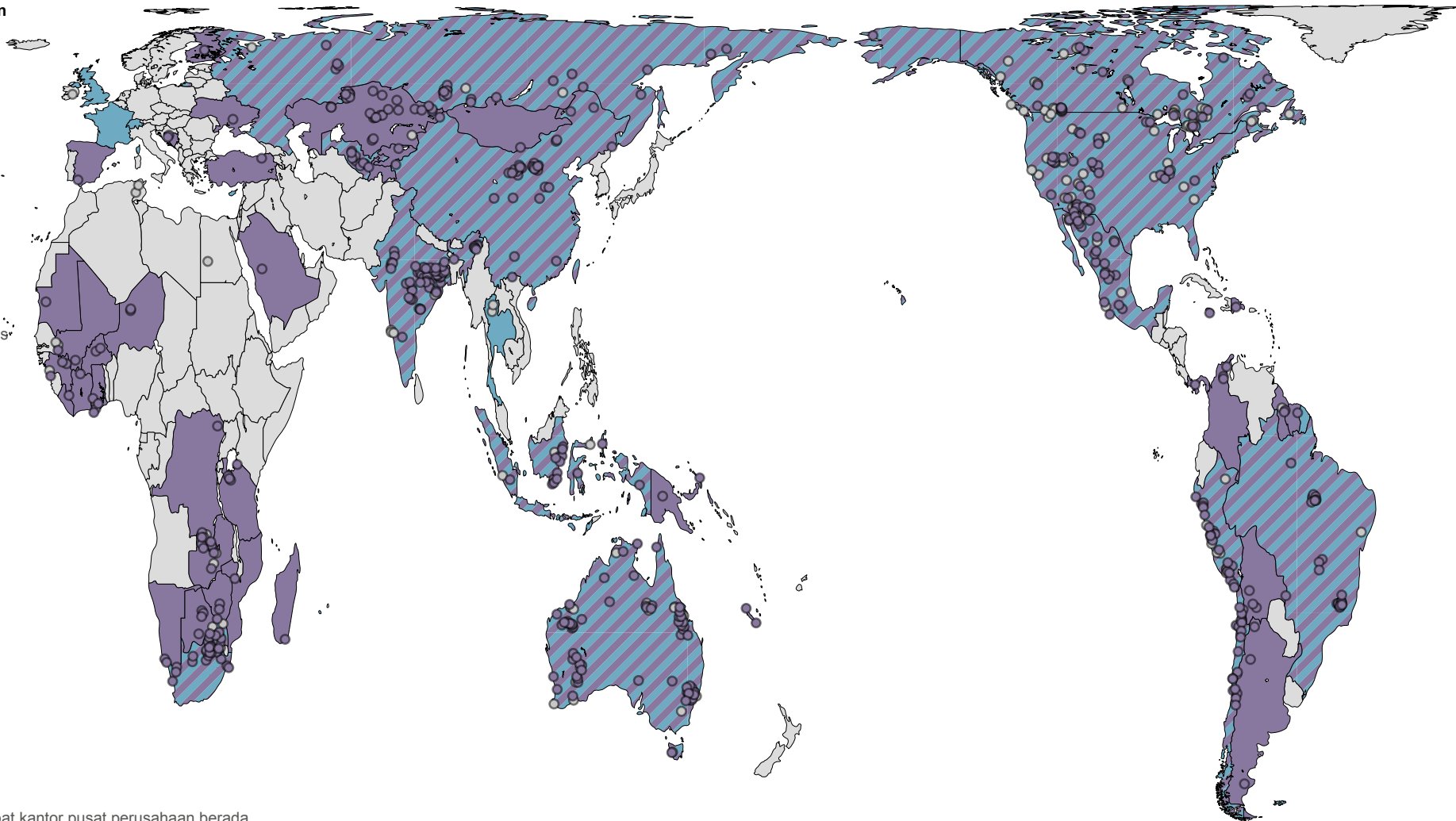
- 1 Menunjukkan model bisnis pertambangan yang bertanggung jawab.** Perusahaan dapat menunjukkan kepemimpinan dalam TPB sebagai bagian dari cara reguler mereka melakukan bisnis, bukan sebagai upaya tambahan.
- 2 Menaikkan status keberlanjutan dalam hierarki.** Membawa keberlanjutan ke dalam jajaran eksekutif level-C untuk tata kelola yang lebih baik, akuntabilitas, dan *signalling*. Pertimbangan untuk menugaskan peran Chief Sustainability Officer ke CEO.
- 3 Departemen keberlanjutan sumber daya.** Lengkapi departemen keberlanjutan dengan sumber daya manusia, sumber daya serta pengaruh yang cukup di tingkat korporat dan operasional untuk memungkinkan momentum di seluruh organisasi.
- 4 Menunjukkan kepemimpinan yang berani dan menarik bakat aspirasional.** Perusahaan dapat memperoleh kepercayaan dan rasa hormat yang lebih kuat dalam jangka panjang dengan bersikap terbuka tentang tantangan yang mereka hadapi dalam menangani masalah ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola dan TPB. Pelaporan TPB yang jujur dan seimbang bersama dengan target berani akan mempertahankan dan menarik staf yang ambisius dan berbakat.
- 5 Mengintegrasikan TPB ke dalam pekerjaan yang ada pada masalah ekonomi, lingkungan, sosial dan pemerintahan.** Perusahaan yang telah menerapkan kebijakan dan praktik pertambangan yang bertanggung jawab dapat melangkah lebih jauh dengan menunjukkan integrasi TPB yang berarti ke dalam strategi bisnis, tata kelola perusahaan, dan ke dalam proses pemantauan dan pelaporan keberlanjutan mereka. Yang terpenting, TPB bukanlah persyaratan tambahan bagi perusahaan di luar upaya mereka dalam masalah ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola; tindakan efektif pada masalah TPB diterjemahkan menjadi kinerja efektif pada pertambangan yang bertanggung jawab.
- 6 Pengaruh target TPB dan kerangka kerja indikator untuk menetapkan target terukur progresif untuk tindakan TPB.** TPB didorong oleh data melalui indikator dan kerangka kerja target. Alih-alih melihat TPB sebagai bagian dari serangkaian opsi, gunakan Tujuan sebagai kerangka kerja untuk mengukur kinerja terhadap informasi dasar dan menuju target kuantitatif yang ambisius dan progresif untuk mendorong serta melacak kemajuan mereka hingga 2030 dan seterusnya.
- 7 Terapkan praktik yang mendukung TPB secara konsisten di seluruh perusahaan.** Perusahaan dapat belajar dari praktik yang baik dari orang lain dan memperkuat contoh yang baik dari portofolio mereka sendiri di seluruh operasi mereka. Studi kasus positif menginspirasi tetapi perlu dicontoh dan dinormalisasi sebagai praktik standar, bahkan di seluruh lokasi tambang dalam perusahaan yang sama.
- 8 Mengungkapkan poin data minat publik pada kegiatan terkait TPB.** Perusahaan dapat mengungkapkan secara proaktif: (1) tindakan yang mereka ambil terkait dengan TPB, melalui pengelolaan masalah ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola mereka; (2) informasi tentang tindakan positif mereka, data tentang dampak negatifnya dan penjelasan tindakan mitigasi; dan (3) hasil pemantauan kinerja dan upaya yang mereka ambil untuk meningkatkan kinerja mereka.
- 9 Gunakan momentum Aksi Satu Dekade TPB untuk memungkinkan perubahan yang transformatif bagi masyarakat, untuk generasi mendatang, dan untuk industri pertambangan.**

Cakupan sampel dari 38 perusahaan yang masuk dalam RMI Report 2020

Penilaian perusahaan

Anglo American
AngloGold Ashanti
Antofagasta
ArcelorMittal
Banpu
Barrick Gold Corp
BHP
Buenaventura
Bumi Resources
China Shenhua
Coal India
CODELCO
ERG
Evraz
Exxaro Resources
First Quantum Minerals
Fortescue
Freeport-McMoRan
Glencore
Gold Fields
Grupo México
Industrias Peñoles
MMG
Navoi MMC
Newcrest Mining
Newmont
NMDC
Nordgold
Orano
Peabody Energy
Polymetal
Rio Tinto
RUSAL
Sibanye-Stillwater
Teck
Vale
Vedanta Resources
Zijin

- Negara asal, tempat kantor pusat perusahaan berada
- Negara produsen, tempat perusahaan memiliki operasi pertambangan
- Lokasi Operasi Tambang
- Lokasi tambang yang ditutup atau ditangguhkan



- 1 Maennling, N., Toledano, P. (2018). *The Renewable Power of the Mine: Accelerating Renewable Energy Integration*. Columbia Center on Sustainable Investment. http://www.bmz.de/rue/includes/downloads/CCSI_2018_-_The_Renewable_Power_of_The_Mine_mr_.pdf.
- 2 Bank Dunia (2020). *Minerals for Climate Action: The Mineral Intensity of the Clean Energy Transition*. Climate-Smart Mining Facility, World Bank. <http://pubdocs.worldbank.org/en/961711588875536384/Minerals-for-Climate-Action-The-Mineral-Intensity-of-the-Clean-Energy-Transition.pdf>.
- 3 Maennling, N., Toledano, P. (2018). *The Renewable Power of the Mine: Accelerating Renewable Energy Integration*. Columbia Center on Sustainable Investment.
- 4 Iberdrola (2019). *Which countries are most threatened by and vulnerable to climate change?* Environment, Iberdrola. <https://www.iberdrola.com/environment/top-countries-most-affected-by-climate-change>; Notre Dame Global Adaption Initiative (2020). *Country Index*. University of Notre Dame. <https://gain.nd.edu/our-work/country-index/>; Selormey, E., Logan, C. (2019). *African nations are among those most vulnerable to climate change. A new survey suggests they are also the least prepared*. The Washington Post. <https://www.washingtonpost.com/politics/2019/09/23/african-nations-are-among-those-most-vulnerable-climate-change-new-survey-suggests-they-are-also-least-prepared/>; African Climate Policy Centre (2013). *ClimDev-Africa Policy Brief: Vulnerability to Climate Change in Africa: Challenges and Recommendations for Africa*. UNECA. https://www.uneca.org/sites/default/files/PublicationFiles/policy_brief_2_vulnerability_to_climate_change_in_africa_challenges_and_recommendations_for_africa.pdf.
- 5 Morgan, A., Dobson, R. (2020). *Water Risk Filter Research Series: An Analysis of Water Risk in the Mining Sector*. WWF. https://wwf.panda.org/our_work/water/freshwater_news/?359211/Mining-companies-and-commodities-face-significant-water-risks-warns-WWF-report.
- 6 Bank Dunia. *Brief: Climate-Smart Mining: Minerals for Climate Action*. World Bank. <https://www.worldbank.org/en/topic/extractiveindustries/brief/climate-smart-mining-minerals-for-climate-action>.
- 7 The Church of England (2020). *Investor Mining and Tailings Safety Initiative*. <https://www.churchofengland.org/investor-mining-tailings-safety-initiative>.
- 8 Kollwe, J. (2019). *Coal power becoming 'uninsurable' as firms refuse cover*. The Guardian. <https://www.theguardian.com/environment/2019/dec/02/coal-power-becoming-uninsurable-as-firms-refuse-cover>.
- 9 Deloitte Insights (2020). *Tracking the trends 2020: Leading from the front*. Deloitte. https://www2.deloitte.com/content/dam/insights/us/articles/tracking-the-trends-2020/DI_Tracking-the-trends-2020.pdf.
- 10 Kollwe, J. (2019). *Coal power becoming 'uninsurable' as firms refuse cover*. The Guardian. <https://www.theguardian.com/environment/2019/dec/02/coal-power-becoming-uninsurable-as-firms-refuse-cover>.
- 11 Deloitte Insights (2020). *Tracking the trends 2020: Leading from the front*. Deloitte. https://www2.deloitte.com/content/dam/insights/us/articles/tracking-the-trends-2020/DI_Tracking-the-trends-2020.pdf.
- 12 BlackRock. *Sustainability as BlackRock's New Standard for Investing*. <https://www.blackrock.com/uk/individual/blackrock-client-letter>.
- 13 Fouche G., Solsvik, T. (2020). *Norway wealth fund blacklists Glencore, other commodity giants over coal*. Thomson Reuters Foundation News. <https://www.reuters.com/article/us-norway-swf/norway-wealth-fund-blacklists-glencore-other-commodity-giants-over-coal-idUSKBN22P05Y>; BlackRock. *Sustainability as BlackRock's New Standard for Investing*. <https://www.blackrock.com/uk/individual/blackrock-client-letter>.
- 14 Deloitte Insights (2020). *Tracking the trends 2020: Leading from the front*. Deloitte. https://www2.deloitte.com/content/dam/insights/us/articles/tracking-the-trends-2020/DI_Tracking-the-trends-2020.pdf.
- 15 Deloitte Insights (2020). *Tracking the trends 2020: Leading from the front*. Deloitte. https://www2.deloitte.com/content/dam/insights/us/articles/tracking-the-trends-2020/DI_Tracking-the-trends-2020.pdf.
- 16 BDO Global (2020). *Social Licence to Operate in Mining: Current trends & toolkit*. BDO. P. 10. https://www.bdo.global/getattachment/Insights/Global-Industries/Natural-Resources/Social-Licence-to-Operate-in-Mining/BDO_Social-Licence-to-Operate_2020.pdf.aspx?lang=en-GB.
- 17 Deloitte Insights (2020). *Tracking the trends 2020: Leading from the front*. Deloitte. https://www2.deloitte.com/content/dam/insights/us/articles/tracking-the-trends-2020/DI_Tracking-the-trends-2020.pdf.
- 18 EITI. *Contract transparency*. <https://eiti.org/contract-transparency>.
- 19 EITI. *Beneficial ownership*. <https://eiti.org/beneficial-ownership>.
- 20 EY (2018). *Top 10 business risks facing mining and metals in 2019-20*. https://assets.ey.com/content/dam/ey-sites/ey-com/en_gl/topics/mining-metals/mining-metals-pdfs/ey-top-10-business-risks-facing-mining-and-metals-in-2019-20_v2.pdf.
- 21 OECD. *OECD Due Diligence Guidance for Responsible Supply Chains of Minerals from Conflict-Affected and High-Risk Areas*. <https://www.oecd.org/corporate/mne/mining.htm>.
- 22 LME. *Responsible Sourcing*. <https://www.lme.com/en-GB/About/Responsibility/Responsible-sourcing>.
- 23 Toledano, P., Dietrich Brauch, M., Kennedy, S., Mann, H. (2020). *Don't Throw Caution to the Wind: In the green energy transition, not all critical minerals will be goldmines*. Columbia Center on Sustainable Investment. <http://ccsi.columbia.edu/files/2020/05/Dont-Throw-Caution-to-the-Wind.pdf>.
- 24 Leonida, C. (2020). *Making diversity the mining industry's new norm*. The Intelligent Miner. <https://theintelligentminer.com/2020/04/22/making-diversity-the-mining-industrys-new-norm/>.
- 25 Fry, R., Igielnik, R., Patten, E. (2018). *How Millennials today compare with their grandparents 50 years ago*. Fact Tank, Pew Research Center. <https://www.pewresearch.org/fact-tank/2018/03/16/how-millennials-compare-with-their-grandparents/>; Lai, A. (2018). *Millennials Call for Values-Driven Companies, But They're Not The Only Ones Interested*. Forbes. <https://www.forbes.com/sites/forrester/2018/05/23/millennials-call-for-values-driven-companies-but-theyre-not-the-only-ones-interested/#2f2e9b0a5464>.
- 26 Pew Research Center, Social & Demographic Trends. *Millennials: Confident/ Connected/ Open to Change: Executive Summary*. Pew Research Center. <https://www.pewsocialtrends.org/2010/02/24/millennials-confident-connected-open-to-change/>.

- 27 Leonida, C. (2020). *Making diversity the mining industry's new norm*. The Intelligent Miner. <https://theintelligentminer.com/2020/04/22/making-diversity-the-mining-industrys-new-norm/>.
- 28 Nature (2020). *Time to revise the Sustainable Development Goals*. <https://www.nature.com/articles/d41586-020-02002-3>.
- 29 Weber, B. (2020). *Limits on gatherings make it a 'great time to be building a pipeline,' says Alberta energy minister*. CBC. <https://www.cbc.ca/news/canada/edmonton/pipelines-alberta-protests-physical-distancing-1.5584025>.
- 30 Cannon, J. (2020). *Canadian company positions for mining ban lift in Argentine province*. Mongabay. <https://news.mongabay.com/2020/05/canadian-company-positions-for-mining-ban-lift-in-argentine-province/>; See Earthworks, et al. (2020). *Voices from the Ground: How the Global Mining Industry is Profiting from the COVID-19 Pandemic*. Earth Works. <https://earthworks.org/cms/assets/uploads/2020/06/Snapshot-Covid-report-4MB.pdf>.
- 31 Szoke-Burke, S. (2020). *Land and resource investment consultations in the time of COVID-19: The hazards of pressing on*. Thomson Reuters Foundation News. <https://news.trust.org/item/20200524095046-4fhrd>; OAS Press release (2020). *The IACHR warns of the special vulnerability of indigenous peoples to the COVID-19 pandemic and calls on states to take specific measures in accordance with their culture and respect for their territories*. OAS. <http://www.oas.org/es/cidh/prensa/comunicados/2020/103.asp>; Becenti, B. (2020). *Feds proceed with Chaco drilling while tribes distracted by pandemic*. Navajo Times. <https://navajotimes.com/coronavirus-updates/feds-proceed-with-chaco-drilling-plan-while-tribes-distracted-by-pandemic/>; Barrera J. (2020). *Northern Ontario First Nations want pause to mining permits until COVID-19 subsides*. CBC. <https://www.cbc.ca/news/indigenous/first-nations-mining-permits-ontario-covid19-1.5550033>.
- 32 Business & Human Rights Resource Centre (2020). *Human Rights Defenders & Business 2020 Snapshot*. BHRRC. <https://dispatches.business-humanrights.org/hrd-january-2020/index.html>.
- 33 Lihat, sebagai contoh: UN Global Compact (2020). *SDG Ambition: Introducing Business Benchmarks for the Decade of Action*. Consultation Draft; GRI, UNGC and WBCSD (2015). *SDG Compass: The Guide for Business Action on the SDGs*; GRI and UNGC (2018). *Integrating the SDGs into Corporate Reporting: A Practical Guide*; PWC (2019). *Creating a Strategy for a Better World: How the Sustainable Development Goals can Provide the Framework for Business to Deliver Progress on our Global Challenges*; KPMG (2018). *How to Report on the SDGs: What Good Looks like and Why It Matters*; Oxfam (2018). *Walking the Talk: Assessing Companies' Progress from SDG Rhetoric to Action*; WBCSD and DNV GL (2018) *Business and the SDGs: A Survey of WBCSD Members and Global Network Partners*; Source: Chicksen, B, Cole, M, Broadhurst, J, Meyer, H, Charikinya, E, Hoffman, A, & Viljoen, D. (2018). *Embedding the Sustainable Development Goals into Business Strategy and Action*. MtM & MiLA Working Paper 1 – 2018, Cape Town: University of Cape Town.
- 34 Hasil keseluruhan ini mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu menunjukkan bukti untuk menjamin 'ya' penuh untuk pertanyaan dalam Tabel 1. Jadi misalnya, skor 25 persen secara sederhana artinya bahwa bukti perusahaan menjamin 'ya' penuh untuk hanya seperempat dari pertanyaan. Dalam praktiknya, perusahaan cenderung untuk skor campuran penuh (1 poin), parsial (0,5 poin) dan skor nol untuk set pertanyaan.
- 35 RMI Framework terdiri dari topik, indikator, dan pertanyaan metrik yang berkaitan dengan masalah ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola utama. Ruang lingkup kerangka kerja telah dikembangkan berdasarkan konsultasi yang luas dengan para ahli dan dengan para pemangku kepentingan termasuk masyarakat yang terkena dampak pertambangan, organisasi masyarakat sipil, serikat pekerja, pergerakan masyarakat, perusahaan pertambangan, investor, pemerintah dan lain-lain.
- 36 Skor didasarkan pada hasil dan kerangka penilaian dari RMI Report 2020, dengan skor rata-rata untuk kategori tertentu mewakili agregasi skor individu yang dicapai oleh 38 perusahaan pada indikator yang termasuk dalam kategori tersebut. Skor rata-rata yang rendah menunjukkan bahwa hanya sedikit perusahaan yang menunjukkan bukti untuk menerapkan langkah-langkah ini atau bahwa perusahaan secara keseluruhan menunjukkan sedikit bukti dari langkah-langkah ini. Jadi misalnya, skor 30 persen pada tingkat yang paling sederhana dapat menunjukkan bahwa sepertiga dari perusahaan menempatkan semua tindakan yang relevan, atau bahwa semua 38 perusahaan menempatkan sepertiga dari langkah-langkah yang relevan di tempat. Dalam praktiknya, skor mencerminkan kombinasi dari seberapa luas tindakan itu di 38 perusahaan dan di berbagai isu (indikator) dan seberapa kuat tindakan yang relevan, sebagaimana diukur oleh kerangka penilaian.
- 37 Lihat Trucost (2020). *Sustainable Development Goals (SDGs): Emerging Trends and Analysis of the SDG Impact of Companies in the S&P 500*. <https://21.1www.spglobal.com/marketintelligence/en/documents/sp-emerging-trends-and-analysis-05-002.pdf#19.5>.

Penafian

Temuan, kesimpulan, dan interpretasi dalam laporan ini tidak serta-merta mewakili pandangan para pemberi dana, wali amanat, dan karyawan dari Responsible Mining Foundation (RMF), dari Columbia Center on Sustainable Investment, dan orang lain yang berpartisipasi dalam konsultasi dan sebagai penasihat laporan. Publikasi ini dimaksudkan hanya untuk tujuan informasi dan tidak dimaksudkan sebagai materi promosi dalam hal apa pun. Ini tidak dimaksudkan untuk memberikan saran atau rekomendasi akuntansi, hukum, pajak atau investasi, serta tidak dimaksudkan sebagai penawaran atau permintaan untuk pembelian atau penjualan instrumen keuangan apa pun. Meskipun segala upaya telah dilakukan untuk memverifikasi keakuratan terjemahan, versi bahasa Inggris harus dianggap sebagai versi definitif.

Informasi hak cipta



Semua data dan konten tertulis dilisensikan berdasarkan Creative Commons Attribution-Non-Commercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0).

Pengguna bebas membagikan dan menyadur materinya, tetapi harus memberikan kredit yang sesuai, memberikan tautan ke lisensi, dan menunjukkan jika ada perubahan. Materi yang berlisensi tidak boleh digunakan untuk kepentingan komersial, atau digunakan secara diskriminatif, merendahkan, atau menimbulkan distorsi. Jika dikutip, atribusikan ke: «Responsible Mining Foundation (RMF) dan Columbia Center on Sustainable Investment, (2020) *'Pertambangan dan TPB/SDGs: Pembaruan status 2020'*».

ccsi.columbia.edu

www.responsibleminingfoundation.org



Columbia Center
on Sustainable Investment

A JOINT CENTER OF COLUMBIA LAW SCHOOL
AND THE EARTH INSTITUTE, COLUMBIA UNIVERSITY



Responsible
Mining Foundation